



PANDUAN PENJAMINAN MUTU PENDIDIKAN PROFESI GURU (PPG)



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
DIREKTORAT JENDERAL PENDIDIKAN TINGGI
2014



**PANDUAN
PENJAMINAN MUTU
PROGRAM PENDIDIKAN PROFESI GURU
(PPG)**

**KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
DIREKTORAT JENDERAL PENDIDIKAN TINGGI
2014**

TIM PENYUSUN

1. Prof. Dr. Supriadi Rustad (Direktur Diktendik - Ditjen Dikti)
2. Prof. Dr. A. Suhaenah Suparno (Universitas Negeri Jakarta)
3. Dr. Totok Bintoro, M.Pd. (Universitas Negeri Jakarta)
4. Dr. Paidi, M.Si. (Universitas Negeri Yogyakarta)
5. Dr. Asep Herry Hernawan (Universitas Pendidikan Indonesia)
6. Prof. Dr. I Gusti Putu Suharta (Universitas Pendidikan Ganesha)
7. Dr. Andreas Priyono B.P., M.Ed. (Universitas Negeri Semarang)
8. Dr. Hartono (Universitas Negeri Semarang)
9. Dr. Heri Yanto (Universitas Negeri Semarang)
10. Dr. Muhammad Khafid (Universitas Negeri Semarang)
11. Prof. Dr. Soesanto (Universitas Negeri Semarang)
12. Prof. Dr. Ganefri (Universitas Negeri Padang)
13. Prof. Selamat Triono, Ph.D (Universitas Negeri Medan)
14. Prof. Dr. Luthfiyah Nurlaela (Universitas Negeri Surabaya)
15. Dr. Ernawulan (Universitas Pendidikan Indonesia)
16. Drs. Agus Susilohadi, M.Si. (Dit. Diktendik, Ditjen Dikti)
17. Drs. H. Ramlan Harahap, M.Si. (Dit. Diktendik, Ditjen Dikti)
18. Sugiyatno, SE (Dit. Diktendik, Ditjen Dikti)

KATA PENGANTAR

Program Pendidikan Profesi Guru (PPG) berkualitas merupakan syarat bagi dihasilkannya calon guru profesional. Oleh karenanya, upaya menjamin mutu penyelenggaraan program PPG sedini mungkin, dengan menetapkan standar mutu (standar mutu program PPG) menjadi sangat urgen.

Meskipun standar mutu yang ada dalam panduan ini masih bersifat minimal (berupa standar minimal), namun disadari bahwa semua LPTK penyelenggara Program PPG saat ini belum memenuhinya. Dengan panduan penjaminan mutu ini diharapkan LPTK melakukan berbagai penataan dan perbaikan terkait penyelenggaraan program agar secara bertahap dapat memenuhi standar mutu PPG. Dengan demikian, Panduan Penjaminan Mutu PPG diharapkan menjadi pemicu bagi perbaikan mutu penyelenggaraan PPG.

Selanjutnya diucapkan terima kasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada tim pengembang yang telah berhasil menyusun Panduan Penjaminan Mutu, untuk segera dapat ditindaklanjuti baik oleh Dikti maupun internal oleh LPTK penyelenggara.

Jakarta, April 2014

a.n. Direktur Jenderal Pendidikan Tinggi,
Direktur Pendidik dan Tenaga Kependidikan



Supriadi Rustad

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR

DAFTAR ISI

BAB I	PENDAHULUAN	1
	A. Latar Belakang	1
	B. Pengertian	2
	C. Tujuan	2
	D. Sasaran	3
	E. Ruang Lingkup	4
BAB II	STRATEGI PENJAMINAN MUTU PROGRAM PPG	5
	A. Strategi pada Tingkat Ditjen Dikti Kemdikbud	5
	B. Strategi pada Tingkat Perguruan Tinggi Penyelenggara	5
	C. Strategi pada Tingkat Sekolah Mitra	6
BAB III	STANDAR MUTU PROGRAM PPG	7
	A. Standar Kompetensi Lulusan	7
	B. Standar Isi	7
	C. Standar Proses	9
	D. Standar Penilaian	13
	E. Standar Sumberdaya Manusia	14
	F. Standar Sarana dan Prasarana	17
	G. Standar Pengelolaan	19
BAB IV	PENUTUP	23
LAMPIRAN – LAMPIRAN INSTRUMEN PENJAMINAN MUTU		25

LAMPIRAN 1	27
Instrumen Monitoring dan Evaluasi Tingkat Capaian Standar Mutu Penyelenggaraan Program PPG	
LAMPIRAN 2	41
Deskriptor/Rubrik Monitoring dan Evaluasi Tingkat Capaian Standar Mutu Penyelenggaraan Program PPG	

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar belakang

Tuntutan perkembangan zaman telah menuntut guru berkinerja profesional. Program sertifikasi guru yang diselenggarakan oleh Badan Pengembangan dan Penjamin Mutu Pendidik dan Tenaga Kependidikan, baik melalui portofoliomaupun PLPG, dipandang belum ideal. Kualitas dan kinerja guru-guru bersertifikat profesional hasil program sertifikasi tersebut dinilai oleh berbagai pihak belum memuaskan. Faktor usia guru peserta dan materi program dinilai menjadi sebagian faktor penyumbang belum idealnya kualitas guru profesional. Program Pendidikan Guru (PPG) menjadi tumpuan dihasilkannya guru profesional, yang lebih berkualitas.

Direktorat Pendidik dan Tenaga Pendidikan Ditjen Dikti telah mulai membuka program PPG, seperti Program PPGT (Program Pendidikan Profesi Guru Terintegrasi Berkewenangan Tambahan), PPG Kolaboratif, dan PPG pasca-SM-3T (PPG SM-3T). PPGT, PPG Kolaboratif, dan PPG SM-3T merupakan program PPG rintisan. Untuk memenuhi amanah UU sisdiknas dan UU guru dan dosen, program PPG yang baku tentu sangat perlu segera dibuka.

Program PPG SM-3T merupakan program PPG rintisan yang mempunyai keistimewaan. Program PPG yang diperuntukkan bagi alumni program SM-3T ini dipandang dapat dijadikan embrio bagi program PPG. Program PPG SM-3T yang telah

memasuki tahun kedua, semestinya mampu menghasilkan *output* calon-calon guru profesional yang mempunyai kemampuan dan kinerja seperti yang diharapkan, khususnya oleh pengguna.

Untuk menjamin kualitas dan kepuasan pengguna lulusan PPG, maka penjaminan mutu/kualitas (*quality assurance*) program, proses, dan unsur lain yang terkait dengan pembentukan lulusan tersebut harus dapat ditunjukkan dan dipertanggungjawabkan. Penjaminan mutu proses dan produk program PPG harus dilakukan menyertai penyelenggaraan program itu sendiri.

B. Pengertian

Penjaminan mutu adalah proses penetapan dan pemenuhan standar mutu pengelolaan secara konsisten dan berkelanjutan, sehingga semua pemangku kepentingan memperoleh kepuasan. Penjaminan mutu Program PPG adalah proses penetapan dan pemenuhan standar mutu pengelolaan Program PPG secara konsisten dan berkelanjutan, sehingga peserta PPG, pemerintah, masyarakat, serta pihak-pihak lain yang berkepentingan memperoleh jaminan kepuasan. Dengan demikian, penjaminan mutu PPG meliputi penentuan standar, implementasi, audit mutu, tindakan koreksi, dan peningkatan standar awal.

C. Tujuan

Penjaminan mutu Program PPG bertujuan untuk memelihara dan meningkatkan mutu penyelenggaraan Program PPG

secara berkelanjutan yang dilakukan secara internal oleh PT penyelenggara. Penjaminan mutu ini juga bertujuan untuk memenuhi harapan para *stakeholder* terhadap kualitas calon guru profesional yang memiliki kompetensi utuh, unggul dan berkarakter.

Panduan penjaminan mutu ini ditujukan untuk memberikan acuan mengenai berbagai hal yang diperlukandalam proses penjaminan mutu penyelenggaraan Program PPG yang dilaksanakan oleh masing-masing PT penyelenggara.

Pencapaian tujuan penjaminan mutu oleh PT penyelenggara akan dimonitor dan dievaluasi, baik melalui kegiatan visitasi maupun laporan berkala secara *online* ke sistem pelaporan Ditjen Dikti. Disamping itu, implementasi penjaminan mutu ini juga akan diaudit oleh auditor internal (Audit Mutu Internal) maupun auditor eksternal (Audit Mutu Eskternal). Dengan demikian, objektivitas penilaian terhadap peningkatan mutu penyelenggaraan Program PPG secara berkelanjutan dapat diwujudkan.

D. Sasaran Pemakai

Panduan penjaminan mutu ini diperuntukkan bagi pihak-pihak yang terkait dalam penyelenggaraan Program PPG di PT penyelenggara yang meliputi: (1) Pimpinan PT penyelenggara, (2) Pengelola Program PPG, (3) Badan/Unit/Lembaga Penjaminan Mutu, dan (4) Ketua Program Studi. Panduan ini dapat digunakan oleh Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi sebagai bahan dalam melakukan pembinaan.

E. Ruang Lingkup

Panduan ini terbagi ke dalam tiga bab, ialah Pendahuluan, Strategi Penjaminan Mutu Program PPG, dan Standar Mutu Program PPG. Latar Belakang berisi Pengertian, Tujuan, Sasaran, dan Ruang Lingkup Program PPG. Strategi Penjaminan Mutu Program PPG berisi Strategi yang dilakukan pada tingkat pusat atau Ditjen Dikti Kemdikbud, tingkat Perguruan Tinggi Penyelenggara, dan tingkat Sekolah Mitra. Sedangkan Standar Mutu Program PPG berisi 7 standar mutu, ialah Standar Kompetensi Lulusan, Standar Isi, Standar Proses, Standar Penilaian, Standar Sumberdaya Manusia, Standar Sarana-Prasarana, dan Standar Pengelolaan Program PPG.

BAB II

STRATEGI PENJAMINAN MUTU PROGRAM PPG

A. Strategi pada Tingkat Ditjen Dikti Kemdikbud.

1. Ditjen Dikti menetapkan panduan penjaminan mutu untuk Program PPG;
2. Membentuk Tim Monitoring dan Evaluasi terhadap penyelenggaraan PPG di PT penyelenggara.
3. Melaksanakan monitoring dan evaluasi secara berkala terhadap penyelenggaraan PPG.
4. Melakukan koordinasi dengan BAN-PT untuk melakukan proses akreditasi program PPG dan audit eksternal.

B. Strategi pada Tingkat Perguruan Tinggi Penyelenggara

1. PT penyelenggara membangun komitmen untuk menjalankan penjaminan mutu Program PPG yang diselenggarakannya;
2. PT penyelenggara menetapkan dan menjalankan organisasi beserta mekanisme kerja penjaminan mutu Program PPG;
3. PT penyelenggara melakukan *benchmarking* mutu Program PPG secara berkelanjutan.
4. PT penyelenggara memberikan mandat/tugas kepada badan/unit/lembaga penjaminan mutu untuk melakukan monitoring, evaluasi, dan audit internal terhadap penyelenggaraan PPG di lingkungan program studi.

5. PT penyelenggara memberikan mandat/tugas kepada badan/unit/lembaga penjaminan mutu untuk melakukan monitoring, evaluasi, dan audit internal terhadap penyelenggaraan pendidikan berasrama selama mengikuti PPG.
6. PT penyelenggara melaporkan hasil monitoring, evaluasi, dan audit internal kepada Dirjen Dikti sebagai bentuk akuntabilitas penyelenggaraan program.

C. Strategi pada Tingkat Sekolah Mitra

1. PT penyelenggara membangun komitmen dengan sekolah mitra untuk penyelenggaraan PPL PPG.
2. PT penyelenggara memberikan mandat/tugas kepada badan/unit/lembaga penjaminan mutu untuk melakukan monitoring, evaluasi, dan audit internal terhadap penyelenggaraan PPL PPG di sekolah mitra.

BAB III

STANDAR MUTU PROGRAM PPG

A. Standar Kompetensi Lulusan

Program PPG sebagai pendidikan profesi, berada pada jenjang kualifikasi 7 Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI). Dengan demikian, standar kompetensi lulusan PPG dirumuskan sebagai berikut.

1. Dengan didasari kompetensi pedagogis, profesional, sosial, dan kepribadian guru mampu merencanakan dan mengelola sumberdaya di bawah tanggung jawabnya, dan mengevaluasi kinerja secara komprehensif dengan memanfaatkan IPTEKS untuk menghasilkan langkah-langkah pengembangan pendidikan dan pembelajaran.
2. Dengan didasari kompetensi pedagogis, profesional, sosial, dan kepribadian, guru mampu memecahkan permasalahan sains, teknologi, dan atau seni di dalam bidang pendidikan sesuai bidang studi/guru kelas melalui pendekatan monodisipliner dan multidisipliner.
3. Dengan didasari kompetensi pedagogis, profesional, sosial, dan kepribadian, guru mampu melakukan riset dan mengambil keputusan strategis dengan akuntabilitas dan tanggung jawab penuh atas semua aspek di bidang pendidikan dan pembelajaran.

B. Standar Isi

1. Kerangka Dasar kurikulum PPG

- a. Kerangka dasar kurikulum PPG dikembangkan dengan menerapkan landasan filosofis yang memberikan dasar bagi pengembangan seluruh potensi peserta PPG menjadi calon guru profesional yang berkualitas.
 - b. Kerangka dasar kurikulum program PPG-SM-3T menerapkan teori pendidikan berdasarkan standar (*standard-based education*) dan teori kurikulum berbasis kompetensi (*competency-based curriculum*).
 - c. Kerangka dasar kurikulum program PPG didasarkan pada perundang-undangan yang menjadi landasan yuridis formal.
2. Struktur Kurikulum Program PPG
- a. Struktur kurikulum program PPG memuat kegiatan *workshop* pengemasan atau pengembangan perangkat untuk pembelajaran bidang studi yang mendidik (*subject-specific pedagogy/SSP*) disertai dengan *microteaching* dan/atau *peerteaching*, dan dilanjutkan dengan Praktik Pengalaman Lapangan.
 - b. Struktur kurikulum program PPG memuat 60% workshop pengembangan perangkat pembelajaran/ SSP dan 40% praktik pengalaman lapangan (PPL) di sekolah mitra, serta didukung dengan program pendidikan berasma.
 - c. Struktur kurikulum program PPG melingkupi kemampuan untuk mempersiapkan calon guru yang mampu mengembangkan perangkat pembelajaran bernuansa kurikulum 2013 serta melaksanakannya

dalam kegiatan pembelajaran yang mendidik dan berkualitas.

- d. Struktur kurikulum program PPG dikembangkan dengan proporsi dan alokasi waktu penyelenggaraan yang optimal dan sesuai dengan beban belajar peserta.

C. Standar Proses

1. Orientasi Awal Program PPG
 - a. Di awal program PPG dilakukan orientasi secara klasikal di tingkat prodi.
 - b. Orientasi berupa penjelasan mengenai berbagai tahapan kegiatan dalam program PPG beserta target masing-masing tahapan.
 - c. Untuk PPG tahun 2014, materi orientasi juga menjelaskan prinsip dasar Kurikulum 2013 sampai dengan pembelajaran dan penilaiannya.
2. Workshop
 - a. Pengembangan perangkat pembelajaran (harus) dilakukan melalui workshop.
 - b. Workshop didampingi oleh dua dosen dan/atau instruktur yang mempunyai kompetensi sesuai materi *workshop*.
 - c. *Setting* kelas dibuat untuk memungkinkan mahasiswa dapat bekerja kelompok optimal.
 - d. Durasi *workshop* sesuai alokasi waktu yang telah ditetapkan.

- e. Dosen dan/atau Instruktur melakukan pendampingan workshop.
 - f. Mahasiswa diberi kesempatan melakukan *self evaluation* terhadap hasil *workshop*.
 - g. Mahasiswa diberi kesempatan melakukan *peer-assessment* terhadap kinerja sejawat.
3. Presentasi dan Revisi Perangkat
- a. Mahasiswa diberi kesempatan mempresentasikan perangkat pembelajaran yang dihasilkan dari workshop di hadapan sejawat.
 - b. Presentasi perangkat dibimbing dua atau lebih dosen dengan kompetensi relevan dengan materi presentasi.
 - c. Mahasiswa difasilitasi melakukan revisi perangkat pembelajaran berdasarkan masukan dan komentar dari forum presentasi.
4. Penguatan Materi dan/atau Pedagogi
- a. Penguatan materi dan/atau pedagogi dilakukan dalam bentuk ceramah interaktif, tanya jawab, brain-storming, atau metode lain yang relevan.
 - b. Penguatan materi dan/atau pedagogi dilakukan oleh dosen dengan kompetensi relevan.
 - c. Penguatan materi dan/atau pedagogi dilakukan hanya apabila selama tahap workshop dan presentasi perangkat pembelajaran dosen

menemukan defisit materi dan/atau pedagogi tersebut.

5. *Peerteaching*

- a. *Peerteaching* berupa melatih mahasiswa untuk mengajar secara utuh (bukan hanya melatih kemampuan terbatas).
- b. *Peerteaching* dilakukan dalam kelompok-kelompok kecil (sekitar 10 mahasiswa).
- c. Pelaksanaan *peerteaching* setidaknya melibatkan dua dosen pembimbing dan satu guru pamong.

6. Praktik pengalaman lapangan (PPL)

- a. Praktik pengalaman lapangan (PPL) dilaksanakan bekerjasama dengan sekolah mitra LPTK.
- b. Mahasiswa mampu merencanakan pembelajaran dengan benar.
- c. Mahasiswa mampu melaksanakan pembelajaran sesuai dengan perencanaan.
- d. Mahasiswa mampu melakukan penilaian pembelajaran dengan benar.
- e. Mahasiswa mampu menindaklanjuti hasil penilaian pembelajaran.
- f. Dosen pembimbing melakukan pembimbingan PPL.
- g. Guru pamong melakukan pembimbingan PPL.
- h. Mahasiswa mendalami kegiatan non-mengajar meliputi: manajemen pendidikan sekolah, kultur

sekolah, kegiatan ekstrakurikuler, layanan bimbingan dan konseling bagi peserta didik.

- i. Selama PPL mahasiswa diberi kesempatan ujian setelah melakukan praktik mengajar terbimbing minimal 4 (empat) kali dan mandiri 8 (delapan) kali.
 - j. Ujian praktik pengalaman lapangan dinilai oleh dua dosen dan satu guru pamong.
 - k. Observasi ke sekolah dan pembimbingan oleh dosen minimal 6 (enam) kali.
 - l. Setiap mahasiswa diberi kesempatan mengulang satu kali ujian praktik mengajar.
7. Pendidikan Berasrama.
- a. Mahasiswa tinggal di asrama secara penuh waktu.
 - b. Mahasiswa mengikuti seluruh kegiatan yang telah ditentukan dalam kehidupan berasrama.
 - c. Pengelola asrama melakukan pemantauan keterlaksanaan kegiatan mahasiswa dalam kehidupan berasrama.
 - d. Pengelola asrama melakukan pembinaan mahasiswa dalam kehidupan berasrama.
 - e. Pengelola asrama mencatat dan melaporkan semua kejadian dalam kehidupan berasrama.

D. Standar Penilaian

1. Penilaian mahasiswa PPG mencakup penilaian workshop, penilaian PPL, uji tulis, uji kinerja, dan penilaian kehidupan berasrama.
2. Penilaian proses dan hasil workshop dilakukan oleh Dosen dan/atau Instruktur.
3. Penilaian proses dan hasil PPL dilakukan oleh dosen pembimbing dan guru pamong.
4. Uji tulis lokal dilakukan oleh pengelola program PPG berupa pemecahan masalah (berbasis kasus).
5. Uji tulis nasional diselenggarakan oleh Dikti dan difasilitasi pelaksanaannya oleh pengelola program PPG.
6. Uji kinerja dilakukan oleh dosen pembimbing bersama guru pamong dan melibatkan asosiasi profesi atau yang sejenis.
7. Penilaian seluruh aspek kehidupan berasrama dilakukan oleh pengelola asrama.
8. Penilaian teman sejawat dilakukan oleh sesama mahasiswa dan difasilitasi oleh pengelola asrama.
9. Penilaian partisipasi kegiatan asrama dilakukan oleh penanggung jawab kegiatan.
10. Penilaian menggunakan acuan patokan.

E. Standar Sumber Daya Manusia

1. Dosen dan/atau Instruktur

- a. Dosen dan/atau Instruktur pada program PPG harus memiliki kualifikasi pendidikan program Magister (S2) atau Doktor (S3), dan salah satu strata pendidikan S2 atau S3 setiap dosen berlatar belakang bidang kependidikan sesuai dengan bidang keahlian yang diajarkannya.
- b. Dosen dan/atau Instruktur pada program PPG kejuruan harus memiliki kualifikasi pendidikan program Magister (S2) atau Doktor (S3), dan salah satu strata pendidikan S2 atau S3 setiap dosen berlatar belakang bidang kependidikan sesuai dengan bidang keahlian yang diajarkannya dan diutamakan yang memiliki sertifikat keahlian sesuai dengan bidang yang diajarkannya.
- c. Dosen dan/atau Instruktur program PPG harus mempunyai jabatan fungsional minimal Lektor
- d. Dosen dan/atau Instruktur program PPG harus sudah mengikuti pelatihan dan memiliki sertifikat sebagai instruktur PPG.
- e. Dosen dan/atau Instruktur mempunyai kemampuan dalam menyusun perencanaan (teori dan praktek), melaksanakan, dan melakukan penilaian hasil pembelajaran, serta melakukan evaluasi diri.

- f. Dosen dan/atau Instruktur mampu melakukan pembimbingan dan memberikan umpan balik kepada mahasiswa dengan andragogy.

2. Dosen Pembimbing

- a. Dosen pembimbing pada program PPG harus memiliki kualifikasi pendidikan program Magister (S2) atau Doktor (S3), dan salah satu strata pendidikan S2 atau S3 setiap dosen berlatar belakang bidang kependidikan sesuai dengan bidang keahlian yang diajarkannya.
- b. Dosen pembimbing pada program PPG kejuruan harus memiliki kualifikasi pendidikan program Magister (S2) atau Doktor (S3), dan salah satu strata pendidikan S2 atau S3 setiap dosen berlatar belakang bidang kependidikan sesuai dengan bidang keahlian yang diajarkannya dan diutamakan yang memiliki sertifikat keahlian sesuai dengan bidang yang diajarkannya.
- c. Dosen pembimbing program PPG harus mempunyai jabatan fungsional minimal Lektor.
- d. Dosen pembimbing program PPG harus sudah mengikuti pelatihan dan memiliki sertifikat sebagai dosen pembimbing.
- e. Dosen pembimbing mampu memberikan bimbingan dan melakukan penilaian selama PPL.

3. Guru Pamong

- a. Guru pamong berpendidikan minimal S1.

- b. Guru pamong memiliki pengalaman mengajar pada bidangnya minimal 5 tahun.
- c. Guru pamong telah memiliki sertifikat pendidik.
- d. Guru pamong telah mengikuti pelatihan penyelenggaraan PPG di LPTK.
- e. Guru pamong mampu memfasilitasi mahasiswa PPL dengan pendekatan andragogy.

4. Pengelola Asrama

- a. Pengelola asrama sekurang-kurangnya berkualifikasi S1 dan diberi tugas oleh Rektor.
- b. Pengelola asrama memiliki pengalaman dalam menangani asrama.
- c. Pengelola asrama memiliki kemampuan dalam menyusun perencanaan, implementasi, pengawasan, dan evaluasi program asrama.
- d. Pengelola asrama memiliki kemampuan dalam mengambil keputusan dengan cepat dan tepat.

5. Penanggung jawab kegiatan

- a. Penanggung jawab kegiatan harus mempunyai pengetahuan dan keterampilan yang mumpuni tentang kegiatan yang menjadi tanggung jawabnya.
- b. Penanggung jawab kegiatan harus mempunyai dedikasi, kejujuran, disiplin, objektivitas dan pengabdian yang tinggi serta memiliki sikap yang dapat diteladani.

- c. Penanggung jawab kegiatan mempunyai kemampuan untuk mendampingi, membimbing, dan memfasilitasi kegiatan mahasiswa.

F. Standar Sarana dan Prasarana

1. Untuk kegiatan workshop tersedia sarana-prasarana sebagai berikut.
 - a. Ruang *workshop* yang memadai sehingga memungkinkan mahasiswa melakukan kegiatan dengan nyaman.
 - b. Ruang *workshop* dilengkapi dengan *LCD-projector* dan papan tulis.
 - c. Ruang *workshop* dilengkapi dengan meja-kursi yang dapat diatur sehingga kondusif untuk diskusi dan kerja kelompok.
 - d. Akses jaringan *internet* yang memadai.
 - e. Buku-buku referensi dan contoh-contoh perangkat pembelajaran yang relevan.
2. Untuk kegiatan *microteaching* dan *peerteaching* tersedia sarana-prasarana sebagai berikut.
 - a. Ruang *microteaching* untuk melakukan *peerteaching* yang dilengkapi dengan *LCDprojector*, papan tulis, dan alat rekam audio visual.
 - b. Ruang *microteaching* kedap suara.
 - c. Ruang *microteaching* terdiri dari ruang observer berukuran minimal $(5 \times 3) \text{ m}^2$, ruang kendali berukuran minimal $(5 \times 3) \text{ m}^2$, dan ruang

praktik berukuran minimal (6 x 8) m² yang dipisahkan *one way screen*.

- d. Ruang *microteaching* berpendingin ruangan.
 - e. Laboratorium dan/atau bengkel kerja yang memadai untuk persiapan *microteaching*.
 - f. Untuk kegiatan PPL LPTK memilih sekolah mitra yang memiliki sarana dan prasarana yang memadai untuk pembelajaran dan pembimbingan, ditunjukkan dengan nilai akreditasi sekolah sekurang-kurangnya B.
3. Untuk kegiatan kehidupan berasrama, LPTK memiliki sarana-prasarana sebagai berikut.
- a. Gedung asrama bagi mahasiswa program PPG.
 - b. Kamar tidur berukuran minimal 6 m² per mahasiswa.
 - c. Ruang belajar berukuran minimal 2 m² per mahasiswa, dengan meja kursi yang memadai dan kondusif untuk belajar berkelompok.
 - d. Kamar mandi dan WC dengan rasio minimal 1:6 mahasiswa dalam kondisi bersih.
 - e. Ruang cuci-jemur yang memadai untuk seluruh mahasiswa dengan tetap memperhatikan aspek estetika.
 - f. Ruang ibadah/doa secara khusus dan memadai untuk seluruh mahasiswa.
 - g. Ruang pertemuan untuk pendampingan secara khusus dan memadai.

- h. Ruang kesehatan(ruang PPPK).
- i. Tempat tinggal pengelola asrama.
- j. Ruang kantor untuk pengelola dan administrasi.
- k. Ruang penerimaan tamu asrama.
- l. Ruang santai/relaksasi/rekreasi.
- m. Areaparkir kendaraan.
- n. Ruang dapur.
- o. Ruang makan bersama.
- p. Fasilitas jaringan *internet*.

G. Standar Pengelolaan

1. Pengelolaan Tingkat Universitas

- a. Universitas menetapkan kebijakan-kebijakan yang mendukung terselenggaranya program PPG yang bermutu.
- b. Universitas memiliki struktur organisasi dan tata kerja yang bertanggungjawab dalam perencanaan, pelaksanaan, pengembangan, dan evaluasi program PPG.
- c. Universitas menyelenggarakan pelatihan kepada dosen sebagai calon Dosen dan/atau Instruktur dan dosen pembimbing dalam program PPG.

- d. Universitas mengeluarkan sertifikat kepada peserta pelatihan yang layak sebagai Dosen dan/atau Instruktur dan dosen pembimbing dalam program PPG.
- e. Universitas mengkoordinasi pencatatan data akademik peserta program PPG seluruh program studi.
- f. Universitas menyelenggarakan layanan administrasi data informasi yang berkualitas dan profesional dalam administrasi akademik dan kemahasiswaan.
- g. Universitas mengoptimalkan penggunaan teknologi informasi dan komunikasi dalam pengolahan data dan informasi.
- h. Universitas memiliki struktur organisasi pengelolaan asrama.

2. Pengelolaan Tingkat Fakultas

- a. Fakultas mengkomunikasikan peraturan dan kebijakan universitas tentang program PPG kepada jurusan/program studi.
- b. Fakultas mengkoordinasikan penyelenggaraan program PPG yang dilaksanakan oleh jurusan/program studi.
- c. Fakultas bersama universitas memberikan arahan, dukungan, dan bimbingan kepada jurusan/program studi dalam penyelenggaraan program PPG.

3. Pengelolaan Tingkat Jurusan/Program Studi

- a. Jurusan/program studi mengimplementasikan peraturan dan kebijakan universitas tentang penyelenggaraan program PPG.
- b. Jurusan/program studi menetapkan Dosen dan/atau Instruktur dan dosen pembimbing dalam program PPG.
- c. Jurusan/program studi mengkoordinasikan dosen dan staf pendukung lainnya dalam penyelenggaraan program PPG.
- d. Jurusan/program studi mengadakan pelatihan bagi calon guru pamong untuk program PPG.
- e. Jurusan/program studi mengeluarkan sertifikat bagi calon guru pamong yang telah mengikuti pelatihan.

BAB VI

P E N U T U P

Standar mutu ini disusun sebagai rambu-rambu operasional untuk merancang, dan merumuskan manual mutu dan instrumen monev dalam upaya peningkatan standar mutu program PPG. Manual dan instrumen monev mutu penyelenggaraan program PPG harus disusun oleh LPTK, agar selain menggunakan standar mutu nasional yang bersifat minimal, karakteristik kebutuhan masing-masing LPTK dapat diakomodasi.

Dengan mengacu standar mutu ini diharapkan dapat diperoleh peningkatan mutu penyelenggaraan program PPG. Peningkatan mutu ini diperlukan sebagai salah satu prasyarat untuk meningkatkan kualitas output. Peningkatan mutu penyelenggaraan program memerlukan komitmen yang kuat baik Dikti maupun LPTK penyelenggara.

**LAMPIRAN – LAMPIRAN
INSTRUMEN PENJAMINAN MUTU**

Lampiran 1

INSTRUMEN MONITORING DAN EVALUASI TINGKAT CAPAIAN STANDAR MUTU PENYELENGGARAAN PROGRAM PPG

Petunjuk Pengisian:

Mohon memberikan tanda cek/centang (√) di bawah skor angka 5, 4, 3, 2, atau 1 untuk masing-masing aspek proses PPG berikut. (Keterangan: 5=sangat baik; 4=baik; 3=cukup; 2=kurang; dan 1=sangat kurang). Informasi/catatan tambahan dapat dituliskan pada kolom **Keterangan**

STANDAR 1: STANDAR KOMPETENSI LULUSAN

No	Aspek	Skor Penilaian					Ket
		5	4	3	2	1	
1	Ketersediaan dokumen Standar Kompetensi Lulusan Prodi						
2	Kesesuaian antara Standar Kompetensi Lulusan Prodi dengan visi misi program PPG						
3	Upaya-upaya Strategi Pencapaian Standar Kompetensi Lulusan Prodi						
4	Ketersediaan dokumen strategi Pencapaian Standar Kompetensi Lulusan Prodi						
5	Perencanaan evaluasi Standar Kompetensi Lulusan Prodi						
6	Ketersediaan instrumen evaluasi pencapaian Standar Kompetensi Lulusan Prodi						
7	Pelaksanaan evaluasi secara berkelanjutan						

STANDAR 2: STANDAR ISI

No	Aspek	Skor Penilaian					Ket
		5	4	3	2	1	
Kerangka Dasar Kurikulum							
1	Ketersediaan dokumen kebijakan tentang penyusunan dan pengembangan kurikulum PPG di program studi						
2	Kejelasan dokumen kebijakan tentang penyusunan dan pengembangan kurikulum PPG di program studi						
3	Cakupan kerangka penyusunan isi kurikulum PPG						

No	Aspek	Skor Penilaian					Ket
		5	4	3	2	1	
4	Pelibatan pihak dalam Penyusunan kurikulum PPG						
5	Cakupan kompetensi dalam Isi kurikulum						
6	Mekanisme penyusunan isi kurikulum PPG						
7	Kesesuaian isi kurikulum PPG dengan KKNl						
Struktur Kurikulum PPG							
1	Struktur dan cakupan kurikulum PPG						
2	Dasar penyusunan kurikulum PPG						
3	Isi kurikulum PPG						
4	Cakupan kegiatan PPL dalam kurikulum PPG						
5	Penggunaan kurikulum 2013 dalam silabus PPG						
6	Basis penyusunan kurikulum PPG						
7	Pengakomodasian kemampuan awal dalam kurikulum PPG						

STANDAR 3: STANDAR PROSES

No	Aspek	Skor Penilaian					Ket
		5	4	3	2	1	
Orientasi awal							
1	Kualitas pelaksanaan orientasi						
2	Atmosfir yang tercipta dalam orientasi						

No	Aspek	Skor Penilaian					Ket
		5	4	3	2	1	
Workshop							
1	Kegiatan pengembangan perangkat pembelajaran						
2	Jumlah dan kompetensi dosen pendamping						
3	Setting kelas						
4	Durasi workshop						
5	Intensitas dan kualitas pendampingan						
6	Kesempatan untuk self-evaluation						
7	Kesempatan untuk peer assessment						
Presentasi dan revisi perangkat							
1	Kesempatan presentasi perangkat pembelajaran						
2	Kualitas bimbingan dalam presentasi						
3	Kualitas bimbingan untuk revisi perangkat pembelajaran						
Penguatan materi dan/atau pedagogi							
1	Analisis kebutuhan penguatan materi dan/atau pedagogi						
2	Variasi metode dalam penguatan materi dan/atau pedagogi						
3	Kualitas isi penguatan materi dan/atau pedagogi						
Peer teaching							
1	Pelaksanaan peer teaching secara utuh						

No	Aspek	Skor Penilaian					Ket
		5	4	3	2	1	
2	Jumlah peer teaching per kelompok						
3	Jumlah pembimbing dan guru pamong						
PPL							
1	Kerja sama dengan mitra sekolah						
2	Perencanaan pembelajaran dengan benar						
3	Pelaksanaan pembelajaran sesuai dengan perencanaan						
4	Penilaian pembelajaran						
5	Tindakan lanjut atas hasil penilaian pembelajaran						
6	Bimbingan oleh dosen selama PPL						
7	Bimbingan oleh guru pamong selama PPL						
8	Pendalaman kegiatan non-mengajar						
9	Prasyarat ujian PPL						
10	Personalia untuk penilaian						
11	Keterlibatan dosen dalam proses pembimbingan di sekolah mitra						
12	Kesempatan untuk ujian ulang						
Pendidikan berasrama							
1	Durasi tinggal di asrama						
2	Komitmen untuk terlibat dalam kegiatan asrama						
3	Intensitas dan kualitas monitoring atas keterlaksanaan kegiatan						

No	Aspek	Skor Penilaian					Ket
		5	4	3	2	1	
4	Intensitas dan kualitas pembinaan mahasiswa						
5	Dokumentasi dan pelaporan kegiatan						

STANDAR 4: STANDAR SUMBER DAYA MANUSIA

No	Aspek	Skor Penilaian					Ket
		5	4	3	2	1	
Dosen dan/atau Instruktur							
1	Jumlah dosen memenuhi kualifikasi yang dipersyaratkan sebagai dosen/instruktur PPG						
2	Jumlah dosen memiliki sertifikat pendidik						
3	Dosen pada program PPG yang memiliki sertifikat keahlian (untuk Dosen prodi Kejuruan)						
4	Dosen dengan jabatan fungsional						
5	Dosen mempunyai sertifikat sebagai dosen PPG						
Dosen Pembimbing							
1	Jumlah dosen memenuhi kualifikasi yang dipersyaratkan sebagai dosen pembimbing PPG						
2	Dosen pembimbing pada program PPG yang memiliki sertifikat keahlian (untuk dosen kejuruan)						

No	Aspek	Skor Penilaian					Ket
		5	4	3	2	1	
3	Dosen pembimbing mempunyai sertifikat sebagai dosen pembimbing PPG						
4	Dosen pembimbing mampu memberikan pembimbingan dan melakukan penilaian selama PPL						
Guru Pamong							
1	Rasio Jumlah guru pamong terhadap jumlah peserta						
2	Persentase jumlah guru pamong yang berpendidikan minimal S1						
3	Persentase kesesuaian bidang ilmu / keahlian guru pamong dengan kegiatan program PPG						
4	Rata-rata pengalaman (lama) mengajar guru pamong pada bidang keahlian						
5	Persentase Guru pamong telah memiliki sertifikat pendidik						
6	Persentase Guru pamong yang telah mengikuti pelatihan penyelenggaraan PPG di LPTK						
Pengelola Asrama							
1	Kualifikasi Pengelola Asrama						
2	Pengalaman Pengelola Asrama						
3	Kemampuan Pengelola Asrama dalam menyusun perencanaan, implementasi, pengawasan, dan evaluasi program asrama						

No	Aspek	Skor Penilaian					Ket
		5	4	3	2	1	
4	Kemampuan Pengelola Asrama dalam mengambil keputusan						
Pananggung Jawab Kegiatan							
1	Pengetahuan dan Keterampilan penanggung jawab kegiatan						
2	Dedikasi, kejujuran, disiplin, objektivitas, pengabdian dan keteladanan penanggung jawab kegiatan						
3	Kemampuan penanggung jawab kegiatan untuk mendampingi, membimbing, dan memfasilitasi kegiatan mahasiswa						

STANDAR 5: STANDAR PENGELOLAAN

No	Aspek Pegelolaan PPG	Skor					Ket
		1	2	3	4	5	
Pengelolaan Tingkat LPTK							
1	Keberadaan dokumen pendukung terselenggaranya program PPG yang bermutu. (<i>Policy, Regulation, Guide line & Standard</i>)						
2.	Struktur Organisasi dan tata kerja yang terkait dengan perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi PPG						

No	Aspek Pegelolaan PPG	Skor					Ket
		1	2	3	4	5	
3	Penyelenggaraan pelatihan kepada dosen sebagai calon Dosen/ Instruktur dan dosen pembimbing dalam program PPG						
4	Penyelenggaraan pelatihan dosen PPG yang terkait dengan kegiatan workshop dan pembimbing PPL yang ditunjukkan dengan sertifikat						
5	Ketersediaan Pangkalan Data Perguruan Tinggi (PDPT) terkait penyelenggaraan PPG						
6	Penyelenggaraan layanan administrasi data informasi yang berkualitas dan profesional dalam administrasi akademik dan kemahasiswaan						
7	Optimalisasi penggunaan teknologi informasi dan komunikasi (TIK) dalam pengolahan data dan informasi						
8	Struktur organisasi pengelolaan asrama						
Pengelolaan Tingkat Fakultas							
9	Pengomunikasian peraturan dan kebijakan universitas tentang program PPG kepada jurusan/program stud						
10	Pelaksanaan koordinasi penyelenggaraan program PPG dengan jurusan/ program studi						

No	Aspek Pegelolaan PPG	Skor					Ket
		1	2	3	4	5	
11	Pelaksanaan pemberian arahan, dukungan, dan bimbingan kepada jurusan/ program studi dalam penyelenggaraan program PPG						
Pengelolaan Tingkat Jurusan/Program Studi							
12	Tingkat implementasi peraturan dan kebijakan universitas tentang penyelenggaraan program PPG						
13	Penetapan Dosen dan/atau Instruktur dan dosen pembimbing dalam program PPG.						
14	Pengkoordinasian dosen dan staf pendukung lainnya dalam penyelenggaraan program PPG.						
15	Penyelenggaraan pelatihan guru pamong PPG yang terkait dengan kegiatan pembimbing <i>microteaching/microconseling</i> , <i>peerteaching/peerconseling</i> , PPL PPG yang ditunjukkan dengan sertifikat						
16	Pengeluaran sertifikat bagi calon guru pamong yang telah mengikuti pelatihan						

STANDAR 6: STANDAR SARANA DAN PRASARANA

No	Aspek	Penilaian					Ket
		5	4	3	2	1	
Sarana Prasarana Kegiatan Workshop							
1	Ketersediaan ruang workshop dan kualitasnya						
2	Kelengkapan ruang workshop						
3	Pengaturan ruang workshop						
4	Akses Internet						
5	Ketersediaan buku-buku referensi dan contoh-contoh perangkat pembelajaran yang relevan						
Sarana Dan Prasarana Kegiatan <i>Peerteaching</i>							
6	Ketersediaan ruang <i>microteaching</i> dan kelengkapannya						
7	Kekedapsuaraan ruang <i>microteaching</i>						
8	Ketersediaan ruang-ruang pendukung kegiatan <i>peerteaching</i> dan kondisinya						
9	Ketersediaan pendingin ruang <i>microteaching</i>						
10	Ketersediaan dan kondisi laboratorium/ bengkel kerja						
Sekolah Mitra							
11	Kualitas sekolah mitra						
Sarana dan Prasarana Kegiatan Asrama							
12	Ketersediaan gedung asrama bagi mahasiswa program PPG SM-3T						

No	Aspek	Penilaian					Ket
		5	4	3	2	1	
13	Kondisi/kapasitas kamar tidur asrama						
14	Kondisi/kapasitas kamar mandi dan WC asrama						
15	Kondisi/kapasitas kamar mandi dan WC asrama						
16	Ketersediaan dan kondisi ruang cuci-jemur asrama						
17	Ketersediaan dan kapasitas ruang ibadah/doa asrama						
18	Ketersediaan dan kondisi ruang pertemuan asrama untuk pendampingan						
19	Ketersediaan dan kelengkapan ruang kesehatan asrama						
20	Ketersediaan tempat tinggal pengelola asrama						
21	Ketersediaan ruang kantor asrama untuk pengelola dan administrasi.						
22	Ketersediaan ruang penerimaan tamu asrama						
23	Ketersediaan ruang santai/relaksasi/ rekreasi						
24	Ketersediaan ruang/tempat parkir kendaraan						
25	Ketersediaan ruang makan bersama						
26	Ketersediaan fasilitas jaringan internet/Wifi						

STANDAR 7: STANDAR PENILAIAN

No	Aspek	Skor Penilaian					Ket
		5	4	3	2	1	
1.	Pelaksana penilaian proses dan hasil workshop						
2.	Pelaksana penilaian proses dan hasil PPL						
3.	Karakteristik soal uji tulis lokal						
4.	Tingkat kesiapan LPTK penyelenggara dalam menyelenggarakan ujian tulis nasional						

Lampiran 2

DESKRIPTOR/RUBRIK INSTRUMEN MONITORING DANEVALUASI TINGKAT CAPAIAN STANDAR MUTU PENYELENGGARAAN PROGRAM PPG

STANDAR 1: STANDAR KOMPETENSI LULUSAN

NO	ASPEK, SKOR, DAN DESKRIPTOR	
1. Ketersediaan dokumen Standar Kompetensi Lulusan Prodi		
Skor	5	Memiliki dokumen Standar Kompetensi Lulusan Prodi mengacu pada SKL yang telah dirumuskan nasional, disosialisasikan kepada <i>stakeholders</i> , dan dipahami secara baik oleh <i>stakeholders</i> .
	4	Memiliki dokumen Standar Kompetensi Lulusan Prodi mengacu pada SKL yang telah dirumuskan nasional dan disosialisasikan kepada <i>stakeholders</i> .
	3	Memiliki dokumen Standar Kompetensi Lulusan Prodi mengacu pada SKL yang telah dirumuskan nasional.
	2	Memiliki dokumen Standar Kompetensi Lulusan Prodi yang tidak mengacu paada SKL yang telah dirumuskan nasional.
	1	Tidak memiliki dokumen Standar Kompetensi Lulusan Prodi.
2. Kesesuaian antara Standar Kompetensi Lulusan Prodi dengan visi misi Program PPG		
Skor	5	Standar Kompetensi Lulusan sangat mendukung pencapaian visi dan misi.
	4	Standar Kompetensi Lulusan mendukung pencapaian visi dan misi.

NO	ASPEK, SKOR, DAN DESKRIPTOR	
	3	Standar Kompetensi Lulusan cukup mendukung pencapaian visi dan misi.
	2	Standar Kompetensi Lulusan kurang mendukung pencapaian visi dan misi.
	1	Tidak ada informasi dukungan Standar Kompetensi Lulusan dalam mendukung pencapaian visi dan misi
3. Upaya-upaya strategi pencapaian Standar Kompetensi Lulusan Prodi		
Skor	5	Program pencapaian Standar Kompetensi Lulusan sangat jelas dan terukur.
	4	Program pencapaian Standar Kompetensi Lulusan jelas dan terukur.
	3	Program pencapaian Standar Kompetensi Lulusan cukup jelas dan terukur.
	2	Program pencapaian Standar Kompetensi Lulusan tidak jelas.
	1	Tidak ada informasi
4. Ketersediaan dokumen strategi pencapaian Standar Kompetensi Lulusan Prodi		
Skor	5	Strategi pencapaian (1) dengan mekanisme pemetaan yang sangat jelas (2) didukung dokumen yang sangat lengkap
	4	Strategi pencapaian (1) dengan mekanisme pemetaan yang jelas (2) didukung dokumen yang lengkap
	3	Strategi pencapaian (1) dengan mekanisme pemetaan yang cukup jelas (2) didukung dokumen yang cukup lengkap
	2	Strategi pencapaian (1) tanpa adanya mekanisme pemetaan yang jelas (2) didukung dokumen yang kurang lengkap

NO	ASPEK, SKOR, DAN DESKRIPTOR	
	1	Tidak ada informasi
5. Perencanaan evaluasi Standar Kompetensi Lulusan Prodi		
Skor	5	Memiliki program yang sangat jelas dan rinci untuk mengevaluasi pencapaian Standar Kompetensi Lulusan.
	4	Memiliki program yang jelas dan rinci untuk mengevaluasi pencapaian Standar Kompetensi Lulusan.
	3	Memiliki program yang cukup jelas dan rinci untuk mengevaluasi pencapaian Standar Kompetensi Lulusan.
	2	Memiliki program yang kurang jelas untuk mengevaluasi pencapaian Standar Kompetensi Lulusan.
	1	Tidak memiliki program yang jelas untuk mengevaluasi pencapaian Standar Kompetensi Lulusan.
6. Ketersediaan instrumen evaluasi pencapaian Standar Kompetensi Lulusan Prodi		
Skor	5	Evaluasi Pencapaian Standar Kompetensi Lulusandidukung dokumen yang sangat lengkap.
	4	Evaluasi Pencapaian Standar Kompetensi Lulusandidukung dokumen yang lengkap.
	3	Evaluasi Pencapaian Standar Kompetensi Lulusandidukung dokumen yang cukup lengkap.
	2	Evaluasi Pencapaian Standar Kompetensi Lulusandidukung dokumen yang kurang lengkap.
	1	Tidak ada informasi keberadaan dokumen Evaluasi Pencapaian Standar Kompetensi Lulusan.
7. Pelaksanaan evaluasi secara berkelanjutan		
Skor	5	Ada pelaksanaan yang sangat jelas dan terjadwal serta didukung oleh bukti yang sangat lengkap.
	4	Ada pelaksanaan yang jelas dan terjadwal serta didukung oleh bukti yang lengkap.

NO	ASPEK, SKOR, DAN DESKRIPTOR	
	3	Ada pelaksanaan yang cukup jelas dan terjadwal serta didukung oleh bukti cukup lengkap.
	2	Ada pelaksanaan tetapi kurang jelas dan tidak terjadwal serta tidak didukung oleh bukti
	1	Tidak ada informasi pelaksanaan evaluasi secara berkelanjutan.

STANDAR 2: STANDAR ISI

NO	ASPEK, SKOR, DAN DESKRIPTOR	
Kerangka Dasar Kurikulum PPG		
1. Ketersediaan dokumen kebijakan tentang penyusunan dan pengembangan kurikulum PPG di program studi		
Skor	5	Terdapat dokumen yang mencakup kebijakan, peraturan, pedoman dan SOP yang memfasilitasi program studi untuk melakukan perencanaan, pengembangan, dan pemutakhiran kurikulum secara berkala <i>kurang dari dua tahun</i>
	4	Terdapat dokumen yang mencakup kebijakan, peraturan, pedoman dan SOP yang memfasilitasi program studi untuk melakukan perencanaan, pengembangan, dan pemutakhiran kurikulum secara berkala <i>lebih dari dua tahun</i>
	3	Terdapat dokumen yang mencakup kebijakan, peraturan, tetapi tidak terdapat pedoman dan SOP yang memfasilitasi program studi untuk melakukan perencanaan, pengembangan, dan pemutakhiran <i>kurikulum secara berkala</i>
	2	Terdapat kebijakan tertulis yang memfasilitasi program studi untuk melakukan perencanaan, pengembangan, dan pemutakhiran kurikulum <i>secara berkala, tetapi belum dituangkan dalam dokumen formal.</i>
	1	Terdapat kebijakan <i>tidak tertulis</i> yang memfasilitasi program studi untuk melakukan perencanaan, pengembangan, dan pemutakhiran kurikulum secara berkala.
2. Kejelasan dokumen kebijakan tentang penyusunan dan pengembangan kurikulum PPG di program studi		
Skor	5	Semua (100%) dokumen kebijakan penyusunan pengembangan kurikulum sudah operasional
	4	Sekitar 75% dokumen kebijakan penyusunan pengembangan kurikulum sudah operasional

NO	ASPEK, SKOR, DAN DESKRIPTOR	
	3	Sekitar 50% dokumen kebijakan penyusunan pengembangan kurikulum sudah operasional
	2	Sekitar 25% dokumen kebijakan penyusunan pengembangan kurikulum sudah operasional
	1	Semua dokumen kebijakan penyusunan pengembangan kurikulum belum operasional
3. Cakupan kerangka penyusunan isi kurikulum PPG		
Skor	5	Penyusunan kerangka isikurikulumPPG sudah berdasarkan analisis kerangka profile lulusan sebagai guru profesional sesuai bidang studi dan penyusunannya sudah melibatkan seluruh <u>dosen program studi</u> , <u>praktisi kependidikan</u> , <u>sekolah mitra</u> , <u>MGMP</u> , dan <u>organisasi profesi</u> dengan berdasar pada hasil analisis potensi calon peserta dan kompetensi guru profesional yang diharapkan
	4	Penyusunan kerangka isikurikulum sudah berdasarkan analisis kerangka profile lulusan sebagai guru profesional sesuai bidang studi dan penyusunannya sudah melibatkan 4 dari 5 komponen terkait (<u>dosen program studi</u> , <u>praktisi kependidikan</u> , <u>sekolah mitra</u> , <u>MGMP</u> , dan <u>organisasi profesi</u>) dengan berdasar pada hasil analisis potensi calon peserta dan kompetensi guru profesional yang diharapkan
	3	Penyusunan kerangka isikurikulumPPG sudah berdasarkan analisis kerangka profile lulusan sebagai guru profesional sesuai bidang studi dan penyusunannya sudah melibatkan 2 dari 5 komponen terkait (<u>dosen program studi</u> , <u>praktisi kependidikan</u> , <u>sekolah mitra</u> , <u>MGMP</u> , dan <u>organisasi profesi</u>) dengan berdasar pada hasil analisis potensi calon peserta dan kompetensi guru profesional yang diharapkan

NO	ASPEK, SKOR, DAN DESKRIPTOR	
	2	Penyusunan kerangka isikurikulum belum berdasarkan analisis kerangka profile lulusan sebagai guru profesional sesuai bidang studi dan penyusunannya sudah melibatkan 2 dari 5 komponen terkait (<u>dosen program studi</u> , <u>praktisi kependidikan</u> , <u>sekolah mitra</u> , <u>MGMP</u> , dan <u>organisasi profesi</u>) dengan berdasar pada hasil analisis potensi calon peserta dan kompetensi guru profesional yang diharapkan
	1	Kerangka isikurikulum PPG dikembangkan oleh kelompok dosen di program studi penyelenggara PPG tidak ada bukti analisis yang dilakukan
4. Pelibatan pihak dalam Penyusunan kurikulum PPG		
Skor	5	Program studi sudah melibatkan seluruh dosen, praktisi kependidikan, sekolah mitra, MGMP dan organisasi profesi dalam menyusun isi kurikulum PPG.
	4	Dalam menyusun kurikulum PPG, program studi sudah melibatkan empat komponen penyusun kurikulum.
	3	Dalam menyusun kurikulum PPG, program studi sudah melibatkan tiga komponen penyusun kurikulum.
	2	Dalam menyusun kurikulum PPG, program studi sudah melibatkan dua komponen penyusun kurikulum.
	1	Dalam menyusun kurikulum PPG, program studi tidak melibatkan komponen penyusun kurikulum.
5. Cakupan kompetensi dalam Isi kurikulum		
Skor	5	mengakomodasi seluruh kompetensi guru profesional
	4	mengakomodasi 75% kompetensi guru profesional
	3	mengakomodasi 50% kompetensi guru profesional
	2	mengakomodasi 25% kompetensi guru profesional
	1	tidak mengakomodasi kompetensi guru profesional

NO	ASPEK, SKOR, DAN DESKRIPTOR	
6. Mekanisme penyusunan isi kurikulum PPG		
Skor	5	Program studi sudah menyusun isi kurikulum PPG berdasarkan analisis kerangka profile lulusan dan kompetensi lulusan program (<i>Programme Learning Outcome</i>) sebagai guru profesional dan menguasai 4 kompetensi guru sesuai bidang studinya
	4	Program studi sudah menyusun isi kurikulum PPG berdasarkan analisis kerangka kompetensi lulusan program (<i>Programme Learning Outcome</i>) sebagai guru profesional dan menguasai 4 kompetensi guru sesuai bidang studinya
	3	Program studi sudah menyusun isi kurikulum PPG berdasarkan analisis kerangka profile lulusan sebagai guru profesional yang menguasai 4 kompetensi guru sesuai bidang studinya
	2	Program studi sudah menyusun isi kurikulum PPG tanpa analisis kerangka profile lulusan maupun kompetensi lulusan program (<i>Programme Learning Outcome</i>) sebagai guru profesional yang menguasai 4 kompetensi guru sesuai bidang studinya
	1	Program studi belum menyusun isi kurikulum PPG sebagai guru profesional berdasarkan analisis kerangka profile lulusan maupun kompetensi lulusan program (<i>Programme Learning Outcome</i>)
7. Kesesuaian isi kurikulum PPG dengan KKNI		
Skor	5	Isi kurikulum PPG sudah sesuai dengan tuntutan level 7 kerangka kualifikasi nasional Indonesia (KKNI), kompetensi guru yang profesional (pedagogic, profesional, sosial dan kepribadian) yang bernuansa r pada kurikulum 2013
	4	Isi kurikulum PPG sudah sesuai dengan tuntutan level 7 kerangka kualifikasi nasional Indonesia (KKNI), kompetensi guru yang profesional (pedagogic, profesional, sosial dan kepribadian) tetapi BELUM bernuansa pada kurikulum 2013

NO	ASPEK, SKOR, DAN DESKRIPTOR	
	3	Kerangka isi kurikulum PPG sudah sesuai KKNi level 7 tetapi BELUM bernuansa kurikulum 2013
	2	Kerangka isi kurikulum PPG sudah bernuansa kurikulum 2013 tetapi BELUM sesuai KKNi level 7
	1	Kerangka isi kurikulum PPG BELUM sesuai KKNi level 7 dan BELUM bernuansa kurikulum 2013
Struktur Kurikulum PPG		
1. Struktur dan cakupan kurikulum PPG		
Skor	5	Struktur isi kurikulum PPG sudah mengembangkan kemampuan peserta PPG dalam (a) merancang pembelajaran, (b) pelaksanaan pembelajaran, (c) penilaian proses dan hasil pembelajaran, (d) penggunaan hasil penilaian terhadap perbaikan proses pembelajaran secara berkelanjutan yang setiap kegiatannya mempunyai instrumen penilaian yang valid, dilakukan penilaian secara berkala dan kontinu
	4	Struktur isi kurikulum PPG sudah mengembangkan kemampuan peserta PPG dalam (a) merancang pembelajaran, (b) pelaksanaan pembelajaran, (c) penilaian proses dan hasil pembelajaran, (d) penggunaan hasil penilaian terhadap perbaikan proses pembelajaran secara berkelanjutan yang setiap kegiatannya mempunyai instrumen penilaian yang valid, tetapi pelaksanaan penilaian belum berkala dan kontinu
	3	Struktur isi kurikulum PPG sudah mengembangkan kemampuan peserta PPG dalam (a) merancang pembelajaran, (b) pelaksanaan pembelajaran, (c) penilaian proses dan hasil pembelajaran, (d) penggunaan hasil penilaian terhadap perbaikan proses pembelajaran secara berkelanjutan tetapi belum mempunyai instrumen penilaian setiap kegiatannya
	2	Struktur isi kurikulum PPG sudah mengembangkan kemampuan peserta PPG dalam (a) merancang pembelajaran, (b) pelaksanaan pembelajaran, (c) penilaian proses dan hasil pembelajaran

NO		ASPEK, SKOR, DAN DESKRIPTOR
	1	Struktur isi kurikulum PPG di program studi belum mempunyai perangkat untuk pembelajaran bidang studi yang mendidik (<i>subject specific pedagogy</i>)
2. Dasar penyusunan kurikulum PPG		
Skor	5	Struktur isi kurikulum PPG sudah disusun berdasarkan kompetensi yang akan dikuasai peserta setelah mengikuti workshop dan dilakukan monitoring dan evaluasi capaian serta dilakukan perbaikan proses workshop
	4	Struktur isi kurikulum PPG sudah disusun berdasarkan kompetensi yang akan dikuasai peserta setelah mengikuti workshop dan dilakukan monitoring dan evaluasi capaian tetapi tidak dilakukan perbaikan proses workshop
	3	Struktur isi kurikulum PPG sudah disusun berdasarkan kompetensi yang akan dikuasai peserta setelah mengikuti workshop dan sesekali dilakukan monitoring dan evaluasi tanpa tindak lanjut
	2	Struktur isi kurikulum PPG sudah disusun berdasarkan kompetensi yang akan dikuasai peserta setelah mengikuti workshop dan dilakukan monitoring tanpa ada evaluasi
	1	Struktur isi kurikulum PPG sudah disusun berdasarkan kompetensi yang akan dikuasai peserta setelah mengikuti workshop tanpa monitoring dan evaluasi
3. Isi kurikulum PPG		
Skor	5	Struktur isi kurikulum PPG sudah memuat kegiatan <i>microteaching</i> dan/atau <i>peerteaching</i> dan tersedia instrumen penilaian kompetensi peserta, dilakukan monitoring dan evaluasi untuk perbaikan proses selanjutnya.
	4	Struktur isi kurikulum PPG sudah memuat kegiatan <i>microteaching</i> dan/atau <i>peerteaching</i> dan tersedia instrumen penilaian kompetensi peserta, dilakukan monitoring dan evaluasi tanpa perbaikan proses selanjutnya.

NO		ASPEK, SKOR, DAN DESKRIPTOR
	3	Struktur isi kurikulum PPG sudah memuat kegiatan <i>microteaching</i> dan/atau <i>peerteaching</i> dan tersedia instrumen penilaian kompetensi peserta, dilakukan monitoring tetapanpaevaluasi
	2	Struktur isi kurikulum PPG sudah memuat kegiatan <i>microteaching</i> dan/atau <i>peerteaching</i> dan tersedia instrumen penilaian kompetensi peserta, tanpadilakukan monitoring dan evaluasi
	1	Struktur isi kurikulum PPG sudah memuat kegiatan <i>microteaching</i> dan/atau <i>peerteaching</i> tetapidaktersedia instrumen penilaian kompetensi peserta
4. Cakupan kegiatan PPL dalam kurikulum PPG		
Skor	5	Struktur isi kurikulum PPG sudah memuat kegiatan PPL dan tersedia instrumen penilaian kompetensi peserta, dilakukan monitoring dan evaluasi untuk perbaikan proses selanjutnya.
	4	Struktur isi kurikulum PPG sudah memuat kegiatan PPL dan tersedia instrumen penilaian kompetensi peserta, dilakukan monitoring dan evaluasi tanpa perbaikan proses selanjutnya.
	3	Struktur isi kurikulum PPG sudah memuat kegiatan PPL dan tersedia instrumen penilaian kompetensi peserta, dilakukan monitoring tetapanpaevaluasi
	2	Struktur isi kurikulum PPG sudah memuat kegiatan PPL dan tersedia instrumen penilaian kompetensi peserta, tanpadilakukan monitoring dan evaluasi
	1	Struktur isi kurikulum PPG sudah memuat kegiatan PPL tetapidaktersedia instrumen penilaian kompetensi peserta
5. Penggunaan kurikulum 2013 dalam silabus PPG		
Skor	5	Silabus program workshop, <i>peerteaching</i> / <i>microteaching</i> dan PPL sudah disusun berdasarkan nuansa kurikulum 2013

NO	ASPEK, SKOR, DAN DESKRIPTOR	
	4	Silabus program workshop, dan peerteaching/microteaching maupun sudah disusun berdasarkan nuansa kurikulum 2013
	3	Silabus program workshop dan PPL sudah disusun berorientasi pada kurikulum 2013
	2	Silabus program workshop sudah disusun berdasarkan nuansa kurikulum 2013
	1	Silabus program workshop, peerteaching/microteaching maupun PPL disusun belum berdasarkan kurikulum 2013
6. Basis penyusunan kurikulum PPG		
Skor	5	Sudah memiliki Struktur kurikulum PPG yang dikembangkan secara proporsional untuk pembelajaran berbasis pendidikan (<i>education based</i>), berbasis kompetensi (<i>competency based</i>), berbasis asrama (<i>camp-based</i>)
	4	Sudah memiliki Struktur kurikulum PPG yang dikembangkan tetapi belum proporsional untuk pembelajaran berbasis pendidikan (<i>education based</i>), berbasis kompetensi (<i>competency based</i>), berbasis asrama (<i>camp-based</i>)
	3	Sudah memiliki Struktur kurikulum PPG yang dikembangkan secara proporsional untuk pembelajaran berbasis pendidikan (<i>education based</i>), berbasis kompetensi (<i>competency based</i>), tetapi kurang berbasis asrama (<i>camp-based</i>)
	2	Struktur kurikulum PPG yang dikembangkan secara proporsional untuk pembelajaran berbasis pendidikan (<i>education based</i>), dan berbasis asrama (<i>camp-based</i>) tetapi kurang berbasis kompetensi (<i>competency based</i>)
	1	Struktur kurikulum PPG yang dikembangkan tidak proporsional untuk pembelajaran berbasis pendidikan (<i>education based</i>), dan berbasis kompetensi (<i>competency based</i>)

NO	ASPEK, SKOR, DAN DESKRIPTOR	
7. Pengakomodasian kemampuan awal dalam kurikulum PPG		
Skor	5	Isi kurikulum workshop PPG untuk mencapai kompetensi lulusan yang ditetapkan sudah mengakomodasi 100% kemampuan awal peserta berdasarkan hasil uji kompetensi profesional dan pedagogik
	4	Isi kurikulum workshop PPG untuk mencapai kompetensi lulusan yang ditetapkan sudah mengakomodasi 80% kemampuan awal peserta berdasarkan hasil uji kompetensi profesional dan pedagogik
	3	Isi kurikulum workshop PPG untuk mencapai kompetensi lulusan yang ditetapkan sudah mengakomodasi minimal 50% kemampuan awal peserta berdasarkan hasil uji kompetensi profesional dan pedagogik
	2	Isi kurikulum workshop PPG untuk mencapai kompetensi lulusan yang ditetapkan sudah mengakomodasi kurang dari 50% kemampuan awal peserta berdasarkan hasil uji kompetensi profesional dan pedagogik
	1	Isi kurikulum workshop yang sudah ditetapkan TANPA melihat kemampuan awal peserta berdasarkan hasil uji kompetensi profesional dan pedagogik

STANDAR 3: STANDAR PROSES

NO	ASPEK, SKOR, DAN DESKRIPTOR	
Orientasi awal PPG		
1. Kualitas pelaksanaan orientasi		
Skor	5	Orientasi dijalankan dengan materi lima hal, yang mencakup (a) tahapan kegiatan PPG, (b) target kegiatan PPG, (c) prinsip dasar Kurikulum 2013, (d) sistem pembelajaran Kurikulum 2013, dan (3) penilaian dalam Kurikulum 2013.
	4	Orientasi dijalankan dengan mencakup empat dari lima materi orientasi.
	3	Orientasi dijalankan dengan materi mencakup tiga dari lima materi orientasi.
	2	Orientasi dijalankan dengan materi mencakup dua dari lima materi orientasi.
	1	Orientasi tidak dijalankan sama sekali.
2. Atmosfir yang tercipta dalam orientasi		
Skor	5	Menumbuhkan motivasi dan inspirasi di kalangan peserta PPG, dan berhasil menciptakan perubahan sikap dan antusiasme terhadap keterlibatan dalam kegiatan PPG dan profesi keguruan.
	4	Menumbuhkan motivasi dan inspirasi di kalangan peserta PPG, dan cukup menciptakan antusiasme terhadap keterlibatan dalam kegiatan PPG.
	3	Beberapa kegiatan telah memberi inspirasi, dan kadang-kadang, peserta mulai menunjukkan antusiasme untuk belajar.
	2	Kadang-kadang kegiatan telah memberi inspirasi kepada peserta, namun belum cukup menggerakkan emosi peserta.
	1	Kegiatan membosankan, tidak menyenangkan, dan tidak memberi inspirasi.

NO	ASPEK, SKOR, DAN DESKRIPTOR	
Workshop		
1. Kegiatan pengembangan perangkat pembelajaran		
Skor	5	Pengembangan perangkat pembelajaran dilakukan dengan workshop, dengan memberi ruang lebih luas bagi peserta untuk tampil aktif dan berpikir eksploratif.
	4	Pengembangan perangkat pembelajaran dilakukan dengan workshop kurang memberi ruang luas bagi peserta untuk tampil aktif dan berpikir eksploratif.
	3	Pengembangan perangkat pembelajaran dilakukan dengan workshop memberi ruang terbatas bagi peserta untuk tampil aktif dan berpikir eksploratif.
	2	Pengembangan perangkat pembelajaran dilakukan dengan workshop memberi ruang yang sangat terbatas bagi peserta untuk tampil aktif dan berpikir eksploratif.
	1	Pengembangan perangkat pembelajaran dilakukan dengan ceramah, tidak ada partisipasi peserta PPG sama sekali.
2. Jumlah dan kompetensi dosen pendamping		
Skor	5	Dua orang dosen dengan kualifikasi S2/S3, keduanya berijasah kependidikan pada sekurang-kurangnya salah satu jenjang pendidikan.
	4	Dua orang dosen dengan kualifikasi S2/S3, salah satunya berijasah kependidikan pada salah satu jenjang pendidikan.
	3	Dua orang dosen dengan kualifikasi S2/S3, tidak ada satupun yang berijasah kependidikan
	2	Dua orang dosen, satu orang S1 dan satu yang lain S2/S3, tanpa ijasah kependidikan.
	1	satu orang dosen pembimbing.

NO	ASPEK, SKOR, DAN DESKRIPTOR	
3. Setting kelas		
Skor	5	Kegiatan belajar dan aktivitas di kelas mendorong terciptanya suasana belajar yang dinamis, di mana para peserta merasa aman dan nyaman untuk eksperimentasi gagasan tanpa rasa khawatir dan takut.
	4	Kegiatan belajar dan aktivitas di kelas mendorong terciptanya belajar yang dinamis, namun para peserta belum merasa bebas berekspresi.
	3	Upaya penciptaan belajar yang dinamis sudah ditunjukkan, namun tidak cukup menggerakkan peserta.
	2	Indikasi upaya penciptaan belajar yang dinamis sulit dibuktikan, dan para peserta tidak antusias terhadap aktivitas pembelajaran
	1	Fasilitas di kelas hanya memungkinkan kegiatan teacher-centered.
4. Durasi workshop		
Skor	5	Durasi waktu workshop sesuai dengan ketentuan yang berlaku.
	4	Durasi waktu workshop disepakati bersama antara pembimbing dan peserta.
	3	Durasi waktu workshop ditentukan oleh pembimbing.
	2	Durasi waktu workshop ditentukan oleh peserta.
	1	Durasi waktu workshop tidak sesuai dengan ketentuan yang berlaku.
5. Intensitas dan kualitas pendampingan		
Skor	5	Pendampingan yang terjadi ditandai empat karakter pokok : (a) terciptanya pola relasi saling percaya, (b) saling menghargai, (c) upaya untuk menerima perbedaan, (d) terbuka akan kebenaran yang diyakini oleh orang lain.

NO	ASPEK, SKOR, DAN DESKRIPTOR	
	4	Pendampingan yang terjadi ditandai <u>tiga dari empat karakter pokok</u> : (a) terciptanya pola relasi saling percaya, (b) saling menghargai, (c) upaya untuk menerima perbedaan, (d) terbuka akan kebenaran yang diyakini oleh orang lain.
	3	Pendampingan yang terjadi ditandai <u>dua dari empat karakter pokok</u> : (a) terciptanya pola relasi saling percaya, (b) saling menghargai, (c) upaya untuk menerima perbedaan, (d) terbuka akan kebenaran yang diyakini oleh orang lain.
	2	Pendampingan yang terjadi ditandai <u>satu dari empat karakter pokok</u> : (a) terciptanya pola relasi saling percaya, (b) saling menghargai, (c) upaya untuk menerima perbedaan, (d) terbuka akan kebenaran yang diyakini oleh orang lain.
	1	Pendampingan yang terjadi <u>sama sekali tidak mencerminkan empat karakter pokok</u> : (a) terciptanya pola relasi saling percaya, (b) saling menghargai, (c) upaya untuk menerima perbedaan, (d) terbuka akan kebenaran yang diyakini oleh orang lain.
6. Kesempatan untuk self-evaluation		
Skor	5	Peserta PPG mendapatkan kesempatan untuk melakukan evaluasi diri terhadap kualitas workshop, mendokumentasikan evaluasi diri secara sistematis, dan didukung dengan umpan balik dari pembimbing secara regular dan berkelanjutan.
	4	Peserta PPG mendapatkan kesempatan untuk melakukan evaluasi terhadap kualitas workshop, dokumentasi dan umpan balik dari pembimbing ada.
	3	Peserta PPG mendapatkan kesempatan untuk melakukan evaluasi, dokumentasi minimalis dan tidak ada umpan balik dari pembimbing.

NO	ASPEK, SKOR, DAN DESKRIPTOR	
	2	Peserta PPG mendapatkan kesempatan evaluasi diri, namun tidak ada dokumentasi sama sekali yang bisa diukur oleh pembimbing dan pihak-pihak terkait lainnya.
	1	Peserta PPG tidak memiliki kesempatan untuk melakukan evaluasi diri sama sekali.
7. Kesempatan untuk peer assessment		
Skor	5	Peserta PPG mendapatkan kesempatan untuk melakukan peer assessment terhadap kualitas workshop, mendokumentasikan evaluasi diri secara sistematis, dan didukung dengan umpan balik dari pembimbing secara regular dan berkelanjutan.
	4	Peserta PPG mendapatkan kesempatan untuk melakukan peer assessment terhadap kualitas workshop, dokumentasi dan umpan balik dari pembimbing ada.
	3	Peserta PPG mendapatkan kesempatan untuk melakukan peer assessment evaluasi, dokumentasi minimalis dan tidak ada umpan balik dari pembimbing.
	2	Peserta PPG mendapatkan kesempatan peer assessment, namun tidak ada dokumentasi sama sekali yang bisa diukur oleh pembimbing dan pihak-pihak terkait lainnya.
	1	Peserta PPG tidak memiliki kesempatan untuk melakukan peer assessment sama sekali.
Presentasi dan revisi perangkat perkuliahan		
1. Kesempatan presentasi perangkat pembelajaran		
Skor	5	Setiap peserta berkesempatan presentasi perangkat pembelajaran, mendapatkan umpan balik dari pembimbing secara tepat waktu, dan melakukan revisi di bawah bimbingan yang berkelanjutan.
	4	Setiap peserta berkesempatan presentasi perangkat pembelajaran, umpan balik dan revisi ada, namun tidak berkelanjutan

NO	ASPEK, SKOR, DAN DESKRIPTOR	
	3	Setiap peserta berkesempatan presentasi perangkat pembelajaran, namun umpan balik dan revisinya hanya berlaku untuk sekelompok mahasiswa.
	2	Sebagian peserta mendapat kesempatan untuk presentasi, umpan balik dan revisinya sangat kurang.
	1	Setiap peserta tidak memiliki kesempatan presentasi perangkat pembelajaran
2. Kualitas bimbingan dalam presentasi		
Skor	5	Setiap peserta berkesempatan presentasi perangkat pembelajaran, mendapatkan umpan balik dari pembimbing secara tepat waktu, dan melakukan revisi di bawah bimbingan yang berkelanjutan.
	4	Setiap peserta berkesempatan presentasi perangkat pembelajaran, umpan balik dan revisi ada, namun tidak berkelanjutan
	3	Setiap peserta berkesempatan presentasi perangkat pembelajaran, namun umpan balik dan revisinya hanya berlaku untuk sekelompok mahasiswa.
	2	Sebagian peserta mendapat kesempatan untuk presentasi, umpan balik dan revisinya minimalis.
	1	Setiap peserta tidak memiliki kesempatan presentasi perangkat pembelajaran
3. Kualitas bimbingan untuk revisi perangkat pembelajaran		
Skor	5	Setiap peserta berkesempatan presentasi perangkat pembelajaran, mendapatkan umpan balik dari pembimbing secara tepat waktu, dan melakukan revisi di bawah bimbingan yang berkelanjutan.
	4	Setiap peserta berkesempatan presentasi perangkat pembelajaran, umpan balik dan revisi ada, namun tidak berkelanjutan

NO	ASPEK, SKOR, DAN DESKRIPTOR	
	3	Setiap peserta berkesempatan presentasi perangkat pembelajaran, namun umpan balik dan revisinya hanya berlaku untuk sekelompok mahasiswa.
	2	Sebagian peserta mendapat kesempatan untuk presentasi, umpan balik dan revisinya minimalis.
	1	Setiap peserta tidak memiliki kesempatan presentasi perangkat pembelajaran
Penguatan materi dan/atau pedagogi		
1. Analisis kebutuhan penguatan materi dan/atau pedagogi		
Skor	5	Penguatan materi dan/atau pedagogi didasarkan pada analisis kebutuhan melalui studi sistematis dan empiris, terdokumentasi dengan baik, atas hal-hal yang ditemukan kurang/defisit di kalangan peserta PPG.
	4	Penguatan materi dan/atau pedagogi didasarkan pada temuan-temuan studi, dan didokumentasi dengan baik.
	3	Penguatan materi dan/atau pedagogi didasarkan pada temuan-temuan <i>anecdotal</i> (tidak tersistematisasi) dalam interaksi dengan peserta PPG
	2	Penguatan materi dan/atau pedagogi didasarkan perkiraan yang dipikirkan oleh instruktur
	1	Tidak ada analisis kebutuhan sama sekali
2. Variasi metode dalam penguatan materi dan/atau pedagogi		
Skor	5	Metode penyampaian melibatkan beragam variasi delivery, seperti: ceramah interaktif, tanya jawab, brain-storming, pemecahan soal, dan inquiry sesuai dengan dinamika dan/atau tantangan di kelas.
	4	Metode penyampaian sudah bervariasi, dan lebih memberi ruang pelibatan bagi peserta PPG, namun masih kurang mampu menanggapi dinamika kelas

NO	ASPEK, SKOR, DAN DESKRIPTOR	
	3	Hanya beberapa metode penyampaian yang dipakai cukup beragam, namun tetap kadang tidak terlalu tepat dan cenderung monoton.
	2	Ada minimal dua metode <i>delivery</i> , ada upaya untuk mengajak interaksi peserta PPG, namun belum berhasil mengangkat dinamika kelas
	1	Dilakukan dengan satu model <i>delivery</i> yang tidak interaktif dan cenderung membosankan
3. Kualitas isi penguatan materi dan/atau pedagogi		
Skor	5	Penguatan materi dan/atau pedagogi sepenuhnya sesuai dengan kebutuhan peserta PPG dan dilakukan oleh dosen yang berkompeten di bidang terkait
	4	Penguatan materi dan/atau pedagogi sesuai dengan kebutuhan peserta PPG dan dilakukan oleh dosen yang berkompeten di bidang terkait
	3	Penguatan materi dan/atau pedagogi sebagian memenuhi kebutuhan peserta PPG dan dilakukan oleh dosen yang berkompeten di bidang terkait.
	2	Penguatan materi dan/atau pedagogi sebagian memenuhi, dan tidak dilakukan oleh dosen dari bidang terkait
	1	Penguatan materi dan/atau pedagogi tidak memenuhi kebutuhan peserta PPG
<i>Peer teaching</i>		
1. Pelaksanaan peer teaching secara utuh dan jumlah mahasiswa per kelompok		
Skor	5	Peer teaching dilaksanakan secara utuh, dari pembukaan sampai kegiatan penutup, dan didukung oleh terciptanya suasana sikap saling menghargai dan percaya bahwa rekan yang tampil itu layak untuk mendapatkan pengakuan, dukungan, dan masukan yang konstruktif. Jumlah anggota kelompok 10 orang

NO	ASPEK, SKOR, DAN DESKRIPTOR	
	4	Peer teaching dilakukan secara utuh, dari pembukaan sampai penutupan. Atmosfir yang tercipta belum secara konsisten memunculkan sikap saling menghargai dan memberi masukan yang konstruktif. Jumlah anggota kelompok 10 orang
	3	Peer teaching dilakukan sebagian dari kegiatan utuh, dan sikap saling menghargai belum secara konsisten ditemukan. Jumlah anggota kelompok 11-15 orang
	2	Hanya melibatkan salah satu kegiatan dalam proses pembelajaran. Jumlah anggota kelompok lebih dari 15 orang
	1	Peer teaching tidak dilakukan sama sekali.
2. Jumlah pembimbing dan guru pamong		
Skor	5	Melibatkan dua dosen dan satu guru pamong yang berkolaborasi penuh.
	4	Dua dosen, satu guru pamong, dengan kontribusi guru pamong paruh waktu.
	3	Satu dosen pembimbing saja, satu guru pamong
	2	Dua dosen pembimbing, tanpa guru pamong
	1	Satu dosen pembimbing tanpa guru pamong.
PPL		
1. Kerja sama dengan mitra sekolah.		
Skor	5	Dilengkapi dengan berbagai dokumentasi berupa MoU dengan sekolah-sekolah mitra yang berakreditasi A.
	4	Dilengkapi dengan berbagai dokumentasi berupa MoU dengan sekolah mitra yang berakreditasi A dan B.
	3	Dilengkapi dengan berbagai dokumentasi berupa MoU dengan sekolah-sekolah mitra yang berakreditasi B.

NO	ASPEK, SKOR, DAN DESKRIPTOR	
	2	Kerja sama dengan mitra sekolah tanpa dilengkapi dengan MoU, akreditasi sekolah A.
	1	Kerja sama dengan mitra sekolah tanpa dilengkapi dengan MoU, akreditasi sekolah B.
2. Perencanaan pembelajaran dengan benar		
Skor	5	Peserta PPG mampu membuat perencanaan pembelajaran dengan mengintegrasikannya dengan tiga aspek pokok : (a) kurikulum, (b) prinsip dasar pembelajaran, dan (c) evaluasi pembelajaran, dengan pendampingan secara intensif oleh guru pamong
	4	Peserta PPG mampu membuat perencanaan pembelajaran dengan mengintegrasikannya dengan tiga aspek pokok : (a) kurikulum, (b) prinsip dasar pembelajaran, dan (c) evaluasi pembelajaran.
	3	Peserta PPG mampu membuat perencanaan pembelajaran dengan memakai dua dari tiga aspek pokok : (a) kurikulum, (b) prinsip dasar pembelajaran, dan (c) evaluasi pembelajaran.
	2	Peserta PPG mampu membuat perencanaan pembelajaran dengan memakai salah satu dari tiga aspek pokok : (a) kurikulum, (b) prinsip dasar pembelajaran, dan (c) evaluasi pembelajaran.
	1	Peserta PPG tidak mampu membuat perencanaan pembelajaran.
3. Pelaksanaan pembelajaran sesuai dengan perencanaan		
Skor	5	Peserta PPG mampu mengimplementasikan rencana pembelajaran yang telah disusun sebelumnya, namun memiliki kelenturan/fleksibilitas saat ada hal-hal yang di luar kendali.
	4	Peserta PPG mampu melaksanakan pembelajaran sesuai dengan rencana, dengan sejumlah variasi yang baik.

NO	ASPEK, SKOR, DAN DESKRIPTOR	
	3	Peserta PPG mampu melaksanakan pembelajaran persis seperti apa yang direncanakan.
	2	Peserta PPG mampu melaksanakan pembelajaran, namun ada beberapa hal pokok tertinggal.
	1	Peserta PPG tidak mampu melaksanakan pembelajaran sama sekali.
4. Penilaian pembelajaran		
Skor	5	Peserta PPG mampu menjalankan proses penilaian untuk pembelajaran (formatif), mengolah hasil-hasil tes sumatif untuk pelaporan, sesuai dengan kaidah penilaian dari kurikulum yang berlaku.
	4	Peserta PPG mampu menjalankan sebagian prinsip dari asesmen formatif dan asesmen sumatif, sesuai dengan kaidah penilaian dari kurikulum yang berlaku.
	3	Peserta PPG mampu menjalankan salah satu prinsip dari asesmen pembelajaran (sumatif atau formatif saja).
	2	Peserta PPG mengenal prinsip asesmen pembelajaran sumatif dan formatif, tanpa mampu menerapkannya.
	1	Peserta PPG tidak mampu menjalankan proses penilaian.
5. Tindaklanjut atas hasil penilaian pembelajaran		
Skor	5	Peserta PPG mampu menindaklanjuti hasil penilaian dengan membaca data asesmen, mengidentifikasi sumber persoalan, dan mencari solusi pemecahan, sekaligus menguji coba berbagai alternatif solusi.
	4	Peserta PPG mampu menindaklanjuti hasil penilaian dengan membaca data asesmen, mengidentifikasi sumber persoalan, dan mencari solusi pemecahan.
	3	Peserta PPG mampu menindaklanjuti hasil penilaian dengan membaca data asesmen, mengidentifikasi sumber persoalan, dan baru bisa memunculkan satu pemecahan saja.

NO	ASPEK, SKOR, DAN DESKRIPTOR	
	2	Peserta PPG mampu menindaklanjuti hasil penilaian dengan membaca data asesmen, mengidentifikasi sumber persoalan, dan belum memiliki gagasan untuk pemecahan masalah.
	1	Peserta PPG tidak mampu menindaklanjuti hasil penilaian yang telah diperolehnya.
6. Bimbingan oleh dosen selama PPL		
Skor	5	Pembimbing melakukan kegiatan bimbingan yang merangsang keterampilan berpikir dan bernalar secara kreatif, di mana dosen lebih banyak mengajukan pertanyaan kritis untuk didiskusikan dan peserta PPG semakin mandiri dalam berpikir, bernalar, dan bertindak.
	4	Pembimbing berusaha untuk mengangkat cara berpikir dan bernalar secara kritis dan kreatif, namun, respons dari mahasiswa masih minim dan kurang ada relasi yang produktif.
	3	Proses pembimbingan cenderung direktif, di mana peserta PPG hanya menunggu arahan dan menerima perintah dari pembimbing.
	2	Proses pembimbingan dirasakan kaku, dosen tidak bisa memahami peserta PPG, dan mahasiswa frustrasi karena tidak memahami dosennya.
	1	Proses pembimbingan tidak dilakukan sama sekali.
7. Bimbingan oleh guru pamong selama PPL		
Skor	5	Bimbingan berjalan lancar. Relasi antara guru pamong dan peserta PPG dilakukan secara produktif, di mana guru menempatkan mahasiswa PPG sebagai mitra dalam proses bimbingan.
	4	Bimbingan berjalan lancar. Relasi antara guru pamong dan peserta PPG dilakukan secara produktif, tetapi guru pamong kurang menempatkan mahasiswa PPG sebagai mitra dalam proses bimbingan.

NO	ASPEK, SKOR, DAN DESKRIPTOR	
	3	Proses pembimbingan baik, namun guru pamong sering memanfaatkan peserta PPG dalam beberapa bentuk (misalnya guru pengganti, penyusunan RPP).
	2	Bimbingan tidak diberikan secara terukur, dan guru cenderung melakukan pembiaran terhadap perilaku para peserta.
	1	Tidak ada bimbingan sama sekali.
8. Pendalaman kegiatan non-mengajar		
Skor	5	Pendalaman kegiatan non-mengajar hanya meliputi seluruh aspek berikut: (a) manajemen pendidikan sekolah, (b) kultur sekolah, (c) kegiatan ekstra, dan (d) layanan bimbingan dan konseling bagi peserta didik
	4	Pendalaman kegiatan non-mengajar hanya meliputi tiga dari empat aspek berikut: (a) manajemen pendidikan sekolah, (b) kultur sekolah, (c) kegiatan ekstra, dan (d) layanan bimbingan dan konseling bagi peserta didik
	3	Pendalaman kegiatan non-mengajar hanya meliputi dua dari empat aspek berikut: (a) manajemen pendidikan sekolah, (b) kultur sekolah, (c) kegiatan ekstra, dan (d) layanan bimbingan dan konseling bagi peserta didik
	2	Pendalaman kegiatan non-mengajar hanya meliputi salah satu dari empat aspek berikut: (a) manajemen pendidikan sekolah, (b) kultur sekolah, (c) kegiatan ekstra, dan (d) layanan bimbingan dan konseling bagi peserta didik.
	1	Tidak melakukan pendalaman kegiatan non-mengajar sama sekali.
9. Prasyarat ujian PPL		
Skor	5	100% dari persyaratan (i.e. minimal 4 kali mengajar terbimbing, dan 8 kali mengajar mandiri).
	4	75% dari persyaratan (i.e. 3 kali mengajar terbimbing, dan 6 kali mengajar mandiri).

NO	ASPEK, SKOR, DAN DESKRIPTOR	
	3	50% dari persyaratan (i.e. 2 kali mengajar terbimbing, dan 4 kali mengajar mandiri).
	2	25% dari persyaratan (i.e. 1 kali mengajar terbimbing 2 kali mengajar mandiri)
	1	Tidak ada prasyarat yang diberlakukan.
10. Personalia untuk penilaian		
Skor	5	Kegiatan penilaian melibatkan dua dosen pembimbing dan satu guru pamong.
	4	Kegiatan penilaian melibatkan satu dosen pembimbing dan satu guru pamong.
	3	Kegiatan penilaian melibatkan dua dosen pembimbing.
	2	Kegiatan penilaian melibatkan satu guru pamong.
	1	Kegiatan penilaian melibatkan satu dosen pembimbing.
11. Keterlibatan dosen dalam proses pembimbingan di sekolah mitra		
Skor	5	Dosen melakukan observasi ke sekolah untuk proses pembimbingan minimal 6 kali.
	4	Dosen melakukan observasi ke sekolah untuk proses pembimbingan minimal 5 kali.
	3	Dosen melakukan observasi ke sekolah untuk proses pembimbingan minimal 4 kali.
	2	Dosen melakukan observasi ke sekolah untuk proses pembimbingan minimal 3 kali.
	1	Dosen melakukan observasi ke sekolah untuk proses pembimbingan minimal 2 kali.
12. Kesempatan untuk ujian ulang		
Skor	5	Peserta PPG mendapat kesempatan untuk mengulang praktek mengajar diberikan satu kali.
	4	Peserta PPG mendapat kesempatan untuk mengulang sampai dua kali.

NO	ASPEK, SKOR, DAN DESKRIPTOR	
	3	Peserta PPG mendapat kesempatan untuk mengulang sampai tiga kali.
	2	Peserta PPG mendapat kesempatan untuk mengulang sampai empat kali.
	1	Peserta PPG tidak mendapatkan kesempatan ujian ulang sama sekali.
Pendidikan berasrama		
1. Durasi tinggal di asrama		
Skor	5	Mengikuti aturan untuk tinggal di asrama secara penuh, dari awal sampai akhir periode PPG, sesuai dengan aturan yang berlaku.
	4	Tinggal di asrama, dengan jumlah presensi tidak kurang dari 90% dari jumlah total durasi program.
	3	Tinggal di asrama, dengan jumlah presensi tidak kurang dari 80% dari jumlah total durasi program.
	2	Tinggal di asrama, dengan jumlah presensi tidak kurang dari 70% dari jumlah total durasi program.
	1	Tidak tinggal di asrama sama sekali.
2. Komitmen untuk terlibat dalam kegiatan asrama		
Skor	5	Menunjukkan komitmen untuk terlibat dalam semua kegiatan di asrama secara konsisten dan berkelanjutan.
	4	Menunjukkan komitmen untuk terlibat dalam hampir semua kegiatan yang dilaksanakan di asrama.
	3	Menunjukkan komitmen untuk terlibat dalam kegiatan-kegiatan pokok yang diselenggarakan di asrama.
	2	Menunjukkan komitmen untuk terlibat dalam beberapa kegiatan yang diselenggarakan di asrama.
	1	Tidak berkomitmen untuk aktif dalam kegiatan di asrama sama sekali.

NO	ASPEK, SKOR, DAN DESKRIPTOR	
3. Intensitas dan kualitas monitoring atas keterlaksanaan kegiatan		
Skor	5	Tersedia mekanisme (SOP) untuk mengukur semua kegiatan (100%) yang dijalankan di dalam asrama.
	4	Tersedia mekanisme berupa SOP sebanyak 75% dari jumlah yang dituntut oleh sistem PPG.
	3	Tersedia mekanisme berupa SOP sebanyak 50% dari jumlah yang dituntut oleh sistem PPG.
	2	Tersedia mekanisme berupa SOP sebanyak 25% dari jumlah yang dituntut oleh sistem PPG.
	1	Tidak ada mekanisme atau SOP sama sekali.
4. Intensitas dan kualitas pembinaan mahasiswa		
Skor	5	Tersedia rasional atas berbagai jenis kegiatan pembinaan yang dipilih, yang diterjemahkan dalam rancangan isi, strategi, dan evaluasi pelaksanaan.
	4	Rasional untuk sebagian besar kegiatan sudah ada. Rancangan isi, strategi dan evaluasi untuk sebagian besar kegiatan sudah ada.
	3	Rasional untuk kegiatan pokok sudah ada. Rancangan isi, strategi, dan evaluasi sudah dari kegiatan pokok sudah ada.
	2	Hanya sedikit kegiatan pembinaan yang memiliki rasional memadai. Rancangan isi, strategi, dan evaluasi sangat minim.
	1	Pembinaan dilakukan tanpa dasar rasional yang kuat, dan perancangan program yang bisa diukur dan dievaluasi secara objektif.

NO	ASPEK, SKOR, DAN DESKRIPTOR	
5. Dokumentasi dan pelaporan kegiatan		
Skor	5	Dokumentasi dan pelaporan untuk semua kegiatan tersusun secara baik dan sistematis, mudah diakses, dan bersifat transparan.
	4	Dokumentasi dan pelaporan untuk semua kegiatan pokok sudah tersusun secara sistematis, tetapi kesulitan dalam mengakses dokumen dan laporan tersebut.
	3	Dokumentasi dan pelaporan kegiatan dari beberapa kegiatan pokok (belum semua) sudah tersusun secara sistematis.
	2	Dokumentasi dan pelaporan kegiatan dari beberapa kegiatan pokok (belum semua) sudah tersusun, tetapi tidak sistematis, tidak tertata dengan baik.
	1	Tidak ada dokumentasi dan pelaporan kegiatan sama sekali.

STANDAR 4: STANDAR SUMBER DAYA MANUSIA

NO	ASPEK, SKOR, DAN DESKRIPTOR	
Dosen dan/atau Instruktur		
1. Jumlah dosen memenuhi kualifikasi yang dipersyaratkan sebagai dosen/instruktur PPG		
Skor	5	Memenuhi kualifikasi 100%
	4	Memenuhi kualifikasi >75% - <100%
	3	Memenuhi kualifikasi >50% - 75%
	2	Memenuhi kualifikasi >25% - 50%
	1	Memenuhi kualifikasi ≤ 25%
2. Jumlah dosen memiliki sertifikat pendidik		
Skor	5	100 % dosen memiliki sertifikat pendidik
	4	>75% - <100% dosen memiliki sertifikat pendidik
	3	>50% - 75% dosen memiliki sertifikat pendidik
	2	>25% - 50% dosen memiliki sertifikat pendidik
	1	≤25% dosen memiliki sertifikat pendidik
3. Dosen pada program PPG yang memiliki sertifikat keahlian (untuk Dosen Prodi Kejuruan)		
Skor	5	100 % dosen memiliki sertifikat keahlian
	4	>75% - <100% dosen memiliki sertifikat keahlian
	3	>50% - 75% dosen memiliki sertifikat keahlian
	2	>25% - 50% dosen memiliki sertifikat keahlian
	1	≤25% dosen memiliki sertifikat keahlian
4. Dosen dengan jabatan fungsional. (Dosen yang memiliki jabatan fungsional)		
Skor	5	100 % dosen memiliki jabatan fungsional sekurang-kurangnya lektor
	4	>75% - <100% dosen memiliki jabatan fungsional sekurang-kurangnya lektor

NO		ASPEK, SKOR, DAN DESKRIPTOR
	3	>50% - 75% dosen memiliki jabatan fungsional sekurang-kurangnya lektor
	2	>25% - 50% dosen memiliki jabatan fungsional sekurang-kurangnya lektor
	1	≤25% dosen memiliki jabatan fungsional sekurang-kurangnya lektor
5. Dosen mempunyai sertifikat sebagai Dosen PPG (Tersedia sertifikat sebagai instruktur PPG)		
Skor	5	100 % dosen memiliki sertifikat sebagai dosen PPG
	4	>75% - <100% dosen memiliki sertifikat sebagai dosen PPG
	3	>50% - 75% dosen memiliki sertifikat sebagai dosen PPG
	2	>25% - 50% dosen memiliki sertifikat sebagai dosen PPG
	1	≤25% dosen memiliki sertifikat sebagai dosen PPG
Dosen Pembimbing		
1. Jumlah dosen memenuhi kualifikasi yang dipersyaratkan sebagai dosen pembimbing PPG		
Skor	5	Memenuhi kualifikasi 100%
	4	Memenuhi kualifikasi >75% - <100%
	3	Memenuhi kualifikasi >50% - 75%
	2	Memenuhi kualifikasi >25% - 50%
	1	Memenuhi kualifikasi ≤ 25%
2. Dosen pembimbing pada program PPG yang memiliki sertifikat keahlian (untuk dosen kejuruan). (Tersedia sertifikat keahlian untuk dosen kejuruan)		
Skor	5	100 % dosen memiliki sertifikat keahlian
	4	>75% - <100% dosen memiliki sertifikat keahlian
	3	>50% - 75% dosen memiliki sertifikat keahlian
	2	>25% - 50% dosen memiliki sertifikat keahlian

NO	ASPEK, SKOR, DAN DESKRIPTOR	
	1	≤25% dosen memiliki sertifikat keahlian
3. Dosen pembimbing mempunyai sertifikat sebagai dosen pembimbing PPG. (Tersedia sertifikat sebagai dosen pembimbing PPG)		
Skor	5	100 % dosen memiliki sertifikat sebagai dosen pembimbing PPG
	4	>75% - <100% dosen memiliki sertifikat sebagai dosen pembimbing PPG
	3	>50% - 75% dosen memiliki sertifikat sebagai dosen pembimbing PPG
	2	>25% - 50% dosen memiliki sertifikat sebagai dosen pembimbing PPG
	1	≤25% dosen memiliki sertifikat sebagai dosen pembimbing PPG
4. Dosen pembimbing mampu memberikan pembimbingan dan melakukan penilaian selama PPL. (Bukti surat tugas dosen pembimbing, dan bukti nilai PPL)		
Skor	5	Dosen pembimbing mampu membimbing mahasiswa menyusun RPP dan perangkat pembelajaran, memberi umpan balik, melakukan penilaian selama PPL dan membandingkan dengan perencanaan, dan memberi reward
	4	Dosen pembimbing mampu membimbing mahasiswa menyusun perencanaan RPP dan perangkat pembelajaran untuk PPL, memberi umpan balik, melakukan penilaian selama PPL, membandingkan dengan perencanaan
	3	Dosen pembimbing mampu membimbing mahasiswa menyusun perencanaan RPP dan perangkat pembelajaran untuk PPL, memberi umpan balik, melakukan penilaian selama PPL, tetapi tidak membandingkan dengan perencanaan

NO		ASPEK, SKOR, DAN DESKRIPTOR
	2	Dosen pembimbing mampu membimbing mahasiswa menyusun perencanaan RPP dan perangkat pembelajaran untuk PPL, memberi umpan balik, tetapi tidak melakukan penilaian dengan membandingkan dengan perencanaan
	1	Dosen pembimbing membimbing mahasiswa menyusun perencanaan RPP dan perangkat pembelajaran untuk PPL, tetapi tidak memberi umpan balik, dan tidak melakukan penilaian selama PPL
Guru Pamong		
1. Rasio Jumlah guru pamong terhadap jumlah peserta. (Jumlah guru pamong dan jumlah peserta (mahasiswa))		
Skor	5	rasio jumlah guru Pamong untuk PPG 1:5
	4	rasio jumlah guru Pamong untuk PPG 1:7.5
	3	rasio jumlah guru Pamong untuk PPG 1:10
	2	rasio jumlah guru Pamong untuk PPG 1:15
	1	rasio jumlah guru Pamong untuk PPG 1:20
2. Persentase jumlah guru pamong yang berpendidikan minimal S1.		
Skor	5	Memenuhi kualifikasi 100%
	4	Memenuhi kualifikasi >75% - <100%
	3	Memenuhi kualifikasi >50% - 75%
	2	Memenuhi kualifikasi >25% - 50%
	1	Memenuhi kualifikasi ≤ 25%
3. Persentase kesesuaian bidang ilmu / keahlian guru pamong dengan kegiatan program PPG. (Tersedia jadwal kegiatan PPG)		
Skor	5	Kesesuaian bidang keahlian guru pamong 100%
	4	Kesesuaian bidang keahlian guru pamong >75% - <100%
	3	Kesesuaian bidang keahlian guru pamong >50% - 75%

NO	ASPEK, SKOR, DAN DESKRIPTOR	
	2	Kesesuaian bidang keahlian guru pamong >25% - 50%
	1	Kesesuaian bidang keahlian guru pamong \leq 25%
4. Rata-rata pengalaman (lama) mengajar guru pamong pada bidang keahlian. (Laporan kinerja guru atau cv guru pamong)		
Skor	5	> 10 tahun
	4	>8 - 10 tahun
	3	>4 - 8 tahun
	2	>2 - 4 tahun
	1	\leq 2 tahun
5. Persentase Guru pamong telah memiliki sertifikat pendidik. (Tersedia sertifikat pendidik)		
Skor	5	100 % guru pamong memiliki sertifikat pendidik
	4	>75% - <100% guru pamong memiliki sertifikat pendidik
	3	>50% - 75% guru pamong memiliki sertifikat pendidik
	2	>25% - 50% guru pamong memiliki sertifikat pendidik
	1	\leq 25% guru pamong memiliki sertifikat pendidik
6. Persentase Guru pamong yang telah mengikuti pelatihan penyelenggaraan PPG di LPTK. (Bukti sertifikat pelatihan)		
Skor	5	100% guru memiliki sertifikat pelatihan PPG
	4	>75% - <100% guru memiliki sertifikat pelatihan PPG
	3	>50% - 75% guru memiliki sertifikat pelatihan PPG
	2	>25% - 50% guru memiliki sertifikat pelatihan PPG
	1	\leq 25% guru memiliki sertifikat pelatihan PPG

NO	ASPEK, SKOR, DAN DESKRIPTOR	
Pengelola Asrama		
1. Kualifikasi Pengelola Asrama. (Minimal berkualifikasi S1 dan diberi tugas oleh Rektor)		
Skor	5	Berkualifikasi > S1, dan diberi surat tugas/SK Rektor
	4	Berkualifikasi S1, dan diberi surat tugas/SK Dekan
	3	Berkualifikasi S1, tetapi tidak ada SK
	2	Berkualifikasi S1
	1	Tidak berkualifikasi S1
2. Pengalaman Pengelola Asrama. (Memiliki pengalaman mengelola asrama)		
Skor	5	Memiliki pengalaman mengelola asrama 5 - 10 tahun
	4	Memiliki pengalaman mengelola asrama 3 - 5 tahun
	3	Memiliki pengalaman mengelola asrama 1-3 tahun
	2	Memiliki pengalaman mengelola rumah kos
	1	Tidak memiliki pengalaman mengelola asrama
3. Kemampuan Pengelola Asrama dalam menyusun perencanaan, implementasi, pengawasan, dan evaluasi program asrama. (Indikator Pengelola asrama : (1) menyusun program untuk pembinaan dan pengembangan bagi penghuni asrama, beserta penganggarannya; (2) melaksanakan pemantauan dan penilaian kehidupan berasrama untuk setiap penghuni asrama; (3)melaksanakan pemantauan dan penilaian terhadap keaktifan penghunia asrama dalam program pembinaan dan pengembangan; (4) membuat laporan pelaksanaan program pendidikan berasrama; (5) memastikan kelayakan sarana dan prasarana asrama)		
Skor	5	memenuhi 5 indikator
	4	memenuhi 4 dari 5 indikator
	3	memenuhi 3 dari 5 indikator

NO	ASPEK, SKOR, DAN DESKRIPTOR	
	2	memenuhi 2 dari 5 indikator
	1	memenuhi 1 dari 5 indikator
4. Kemampuan Pengelola Asrama dalam mengambil keputusan. (Pedoman tertulis tentang pengambilan keputusan)		
Skor	5	Ada pedoman tertulis yang lengkap, dan keputusan yang diambil tepat serta cepat
	4	Ada pedoman tertulis yang lengkap, keputusan yang diambil tepat namun waktunya lama
	3	Ada pedoman tertulis yang lengkap, tetapi keputusan yang diambil tidak tepat dan lama
	2	Ada pedoman tertulis, tidak lengkap, dan keputusan yang diambil tidak berdasar pada pedoman serta dilakukan dalam waktu yang lama
	1	Tidak ada pedoman tertulis
Penanggung Jawab Kegiatan		
1. Pengetahuan dan Keterampilan penanggung jawab kegiatan. (Memiliki pengetahuan dan keterampilan untuk merencanakan, menyelenggarakan dan mengevaluasi program kegiatan dan pengembangan karakter mahasiswa penghuni asrama)		
Skor	5	penanggung jawab kegiatan memiliki karakteristik yang kuat untuk karakteristik berikut: (1) merencanakan, (2) menyelenggarakan dan (3) mengevaluasi program kegiatan dan pengembangan karakter mahasiswa penghuni asrama
	4	penanggung jawab kegiatan memiliki karakteristik yang kuat dalam dua karakteristik berikut: (1) merencanakan, (2) menyelenggarakan dan (3) mengevaluasi program kegiatan dan pengembangan karakter mahasiswa penghuni asrama

NO	ASPEK, SKOR, DAN DESKRIPTOR	
	3	penanggung jawab kegiatan memiliki karakteristik yang kuat dalam salah satu karakteristik berikut: (1) merencanakan, (2) menyelenggarakan dan (3) mengevaluasi program kegiatan dan pengembangan karakter mahasiswa penghuni asrama
	2	penanggung jawab kegiatan lemah dalam (1) merencanakan, (2) menyelenggarakan dan (3) mengevaluasi program kegiatan dan pengembangan karakter mahasiswa penghuni asrama
	1	penanggung jawab tidak memiliki pengetahuan dan keterampilan untuk merencanakan, menyelenggarakan dan mengevaluasi program kegiatan dan pengembangan karakter mahasiswa penghuni asrama
2. Dedikasi, kejujuran, disiplin, objektivitas, pengabdian dan keteladanan penanggung jawab kegiatan. (Dedikasi, kejujuran, disiplin, objektivitas, pengabdian dan keteladanan penanggung jawab kegiatan)		
Skor	5	penanggung jawab kegiatan memiliki ke-5 indikator
	4	penanggung jawab kegiatan memiliki 4 dari 5
	3	penanggung jawab kegiatan memiliki 3 dari 5
	2	penanggung jawab kegiatan memiliki 2 dari 5
	1	penanggung jawab kegiatan memiliki 0-1 dari 5
3. Kemampuan penanggung jawab kegiatan untuk mendampingi, membimbing, dan memfasilitasi kegiatan mahasiswa. (Kemampuan penanggung jawab kegiatan untuk mendampingi, membimbing, dan memfasilitasi kegiatan mahasiswa)		
Skor	5	melakukan koordinasi dengan UKM Universitas dan Fakultas serta lembaga lain dengan bukti tertulis dan pendampingan serta bimbingan secara kontinyu
	4	melakukan koordinasi dengan bukti tertulis dan pendampingan tetapi tidak ada bimbingan

NO	ASPEK, SKOR, DAN DESKRIPTOR	
	3	melakukan koordinasi dengan bukti tertulis tetapi tidak ada bimbingan dan pendampingan
	2	melakukan koordinasi dengan UKM Universitas, Fakultas dan lembaga terkait tapi tidak ada bukti tertulis
	1	Tidak melakukan koordinasi

STANDAR 5: STANDAR PENGELOLAAN

NO	ASPEK, SKOR, DAN DESKRIPTOR	
1. Keberadaan dokumen pendukung terselenggaranya program PPG yang bermutu. (<i>Policy, Regulation, Guide line & Standard</i>)		
Skor	5	Tesedia 4 dokumen yang meliputi dokumen <i>policy, regulation, guide line, dan standar</i>
	4	Tesedia 3 dokumen
	3	Tersedia 2 dokumen
	2	Tersedia 1 dokumen
	1	Tidak ada dokumen
2. Struktur Organisasi dan tata kerja yang terkait dengan perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi PPG		
Skor	5	Adanya Struktur Organisasi dan Tata Kerja dilengkapi dengan 5 dokumen yang meliputi dokumen struktur organisasi, tata kerja, perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi.
	4	Adanya Struktur Organisasi dan Tata Kerja dilengkapi dengan 4 dokumen
	3	Adanya Struktur Organisasi dan Tata Kerja dilengkapi dengan 3 dokumen
	2	Adanya Struktur Organisasi dan Tata Kerja dilengkapi dengan 2 dokumen
	1	Adanya Struktur Organisasi dan Tata Kerja dilengkapi dengan 1 dokumen (baru dalam bentuk draft)
3. Penyelenggaraan pelatihan kepada dosen sebagai calon Dosen/Instruktur dan dosen pembimbing dalam program PPG		
Skor	5	90-100% dosen PPG telah mengikuti pelatihan dan mendapat sertifikat
	4	80-89% dosen PPG telah mengikuti pelatihan dan mendapat sertifikat

NO	ASPEK, SKOR, DAN DESKRIPTOR	
	3	65-79% dosen PPG telah mengikuti pelatihan dan mendapat sertifikat
	2	55-64% dosen PPG telah mengikuti pelatihan dan mendapat sertifikat
	1	≤ 54 dosen PPG telah mengikuti pelatihan dan mendapat sertifikat
4. Penyelenggaraan pelatihan dosen PPG yang terkait dengan kegiatan workshop dan pembimbing PPL yang ditunjukkan dengan sertifikat		
Skor	5	90-100% dosen PPG telah mengikuti pelatihan dan mendapat sertifikat
	4	80-89% dosen PPG telah mengikuti pelatihan dan mendapat sertifikat
	3	65-79% dosen PPG telah mengikuti pelatihan dan mendapat sertifikat
	2	55-64% dosen PPG telah mengikuti pelatihan dan mendapat sertifikat
	1	≤ 54 dosen PPG telah mengikuti pelatihan dan mendapat sertifikat
5. Ketersediaan Pangkalan Data Perguruan Tinggi (PDPT) terkait penyelenggaraan PPG		
Skor	5	90-100% dari seluruh kegiatan/materi workshop PPG tersedia dalam PDPT
	4	80-89% dari seluruh kegiatan/materi workshop PPG tersedia dalam PDPT
	3	65-79% dari seluruh kegiatan/materi workshop PPG tersedia dalam PDPT
	2	55-64% dari seluruh kegiatan/materi workshop PPG tersedia dalam PDPT
	1	≤ 54 MK dari seluruh kegiatan/materi workshop PPG tersedia dalam PDPT

NO	ASPEK, SKOR, DAN DESKRIPTOR	
6.	Penyelenggaraan layanan administrasi data informasi yang berkualitas dan profesional dalam administrasi akademik dan kemahasiswaan	
Skor	5	Tersedianya layanan administrasi dan informasi dalam administrasi akademik dan kemahasiswaan yang berkualitas dan dilengkapi dengan SK
	4	Tersedianya layanan administrasi dan informasi dalam administrasi akademik dan kemahasiswaan yang berkualitas dan tidak dilengkapi dengan SK
	3	Tersedia layanan administrasi dan informasi dalam administrasi akademik dan kemahasiswaan, tidak berkualitas dan tidak dilengkapi dengan SK
	2	Tidak tersedia layanan administrasi dan informasi dalam administrasi akademik dan kemahasiswaan, tetapi dilengkapi dengan SK
	1	Tidak tersedia layanan administrasi dan informasi dalam administrasi akademik dan kemahasiswaan dan tidak dilengkapi dengan SK
7.	Optimalisasi penggunaan teknologi informasi dan komunikasi (TIK) dalam pengolahan data dan informasi	
Skor	5	Mempunyai sistem TIK yang praktis, efektif, dan informasi mudah diakses
	4	Mempunyai sistem TIK yang praktis, efektif, dan informasi tidak mudah diakses
	3	Mempunyai sistem TIK yang praktis, tetapi tidak efektif dan informasi tidak mudah diakses
	2	Mempunyai sistem TIK yang tidak praktis, tidak efektif, dan informasi tidak mudah diakses
	1	Tidak mempunyai sistem TIK

NO	ASPEK, SKOR, DAN DESKRIPTOR	
8. Struktur organisasi pengelolaan asrama		
Skor	5	Memiliki struktur organisasi dan tata kerja, SK Rektor, dan didukung dokumen
	4	Memiliki struktur organisasi dan tata kerja, SK Rektor, dan tidak didukung dokumen
	3	Memiliki struktur organisasi dan tata kerja, tidak ada SK Rektor dan tidak didukung dokumen
	2	Memiliki struktur organisasi, tidak ada tata kerja, tidak ada SK Rektor, dan tidak didukung dokumen
	1	Tidak memiliki struktur organisasi dan tata kerja
Pengelolaan Tingkat Fakultas		
9. Pengomunikasian peraturan dan kebijakan universitas tentang program PPG kepada jurusan/program stud		
Skor	5	Mengkomunikasikan peraturan dan kebijakan universitas tentang program PPG kepada jurusan/program stud melalui suatu pertemuan, dan diikuti dengan pemberian dokumen peraturan dan kebijakan yang relevan
	4	Mengkomunikasikan peraturan dan kebijakan universitas tentang program PPG kepada jurusan/program studi melalui suatu pertemuan , dan tidak diikuti dengan pemberian dokumen peraturan dan kebijakan yang relevan
	3	Mengkomunikasikan peraturan dan kebijakan universitas tentang program PPG kepada jurusan/program studi secara tertulis (bukan pertemuan), dan tidak diikuti dengan pemberian dokumen peraturan dan kebijakan yang relevan
	2	Mengkomunikasikan peraturan dan kebijakan universitas tentang program PPG kepada jurusan/program studi melalui suatu pertemuan, dan diikuti dengan pemberian peraturan dan kebijakan yang relevan

NO		ASPEK, SKOR, DAN DESKRIPTOR
	1	Tidak mengkomunikasikan peraturan dan kebijakan universitas dalam suatu pertemuan
10. Pelaksanaan koordinasi penyelenggaraan program PPG dengan jurusan/ program studi		
Skor	5	Melalui pertemuan rutin minimal setiap bulan, didukung dengan dokumen agenda rapat, hasil refleksi dan perbaikan penyelenggaraan PPG di Jurusan/Prodi
	4	Melalui pertemuan rutin minimal setiap bulan, didukung dengan dokumen hasil refleksi dan perbaikan penyelenggaraan PPG di Jurusan/Prodi
	3	Melalui pertemuan rutin minimal setiap bulan, didukung dengan dokumen agenda rapat, tetapi tidak ada dokumen hasil refleksi dan perbaikan penyelenggaraan PPG di Jurusan/Prodi
	2	Melalui pertemuan rutin minimal setiap bulan, tidak didukung dengan dokumen agenda rapat, hasil refleksi dan perbaikan penyelenggaraan PPG di Jurusan/Prodi
	1	Melalui pertemuan yang periode rapat lebih dari 1 bulan, dan tidak didukung dengan dokumen
11. Pelaksanaan pemberian arahan, dukungan, dan bimbingan kepada jurusan/ program studi dalam penyelenggaraan program PPG		
Skor	5	Memberikan arahan, dukungan, dan bimbingan kepada jurusan/program studi dalam penyelenggaraan program PPG secara terencana, terprogram, dan berkelanjutan
	4	Memberikan arahan, dukungan, dan bimbingan kepada jurusan/program studi dalam penyelenggaraan program PPG secara terencana dan terprogram
	3	Memberikan arahan, dukungan, dan bimbingan kepada jurusan/program studi dalam penyelenggaraan program PPG tidak terencana dan terprogram

NO		ASPEK, SKOR, DAN DESKRIPTOR
	2	Memberikan arahan, dukungan, dan bimbingan kepada jurusan/program studi dalam penyelenggaraan program PPG terencana dan tidak terprogram
	1	Memberikan arahan, dukungan, dan bimbingan kepada jurusan/program studi dalam penyelenggaraan program PPG tidak terencana dan tidak terprogram
Pengelolaan Tingkat Jurusan/Program Studi		
12. Tingkat implementasi peraturan dan kebijakan universitas tentang penyelenggaraan program PPG		
Skor	5	90-100% dosen memahami peraturan dan kebijakan tentang penyelenggaraan program PPG
	4	80-89% dosen memahami peraturan dan kebijakan tentang penyelenggaraan program PPG
	3	65-79% dosen memahami peraturan dan kebijakan tentang penyelenggaraan program PPG
	2	55-64% dosen memahami peraturan dan kebijakan tentang penyelenggaraan program PPG
	1	≤ 54% dosen memahami peraturan dan kebijakan tentang penyelenggaraan program PPG
13. Penetapan Dosen dan/atau Instruktur dan dosen pembimbing dalam program PPG.		
Skor	5	90-100% dosen ditugasi sebagai Instruktur dan dosen pembimbing dalam program PPG.
	4	80-89% dosen ditugasi sebagai Instruktur dan dosen pembimbing dalam program PPG.
	3	65-79% dosen ditugasi sebagai Instruktur dan dosen pembimbing dalam program PPG.
	2	55-64% dosen ditugasi sebagai Instruktur dan dosen pembimbing dalam program PPG.

NO	ASPEK, SKOR, DAN DESKRIPTOR	
	1	≤ 54% dosen ditugasi sebagai Instruktur dan dosen pembimbing dalam program PPG.
14. Pengkoordinasian dosen dan staf pendukung lainnya dalam penyelenggaraan program PPG.		
Skor	5	Melalui pertemuan rutin minimal setiap bulan, didukung dengan dokumen agenda rapat, hasil refleksi dan perbaikan penyelenggaraan PPG di Jurusan/Prodi
	4	Melalui pertemuan rutin minimal setiap bulan, didukung dengan dokumen hasil refleksi dan perbaikan penyelenggaraan PPG di Jurusan/Prodi
	3	Melalui pertemuan rutin minimal setiap bulan, didukung dengan dokumen agenda rapat, tetapi tidak ada dokumen hasil refleksi dan perbaikan penyelenggaraan PPG di Jurusan/Prodi
	2	Melalui pertemuan rutin minimal setiap bulan, tidak didukung dengan dokumen agenda rapat, hasil refleksi dan perbaikan penyelenggaraan PPG di Jurusan/Prodi
	1	Melalui pertemuan yang periode rapat lebih dari 1 bulan, dan tidak didukung dengan dokumen
15. Penyelenggaraan pelatihan guru pamong PPG yang terkait dengan kegiatan pembimbing <i>microteaching/microconseling</i> , <i>peerteaching/peerconseling</i> , PPL PPG yang ditunjukkan dengan sertifikat		
Skor	5	90-100% guru pamong telah mengikuti pelatihan
	4	80-89% guru pamong telah mengikuti pelatihan
	3	65-79% guru pamong telah mengikuti pelatihan
	2	55-64% guru pamong telah mengikuti pelatihan
	1	≤ 54% guru pamong telah mengikuti pelatihan

NO	ASPEK, SKOR, DAN DESKRIPTOR	
16.	Pengeluaran sertifikat bagi calon guru pamong yang telah mengikuti pelatihan	
Skor	5	90-100% guru pamong bersertifikat
	4	80-89% guru pamong telah bersertifikat
	3	65-79% guru pamong telah bersertifikat
	2	55-64% guru pamong telah bersertifikat
	1	≤ 54% guru pamong telah bersertifikat

STANDAR 6: STANDAR SARANA DAN PRASARANA

NO	ASPEK, SKOR, DAN DESKRIPTOR	
1. Ketersediaan ruang workshop dan kualitasnya.		
Skor	5	Ruang workshop tersedia dengan pendingin ruangan, sirkulasi udara, pencahayaan dan lemari penyimpanan dalam kondisi yang baik,
	4	Ruang workshop tersedia sirkulasi udara, pencahayaan dan lemari penyimpanan dalam kondisi yang baik
	3	Ruang workshop tersedia dengan pencahayaan dan lemari penyimpanan dalam kondisi yang baik
	2	Ruang workshop tersedia dengan lemari penyimpanan dalam kondisi yang baik
	1	Ruang workshop tidak tersedia
2. Kelengkapan ruang workshop		
Skor	5	Ruang workshop dilengkapiLCD Projector yang terpasang permanen, layar, dan papan tulis (whiteboard dan blackboard) dalam kondisi yang sangat baik.
	4	Ruang workshop dilengkapiLCD Projector yang terpasang permanen, layar, dan papan tulis (whiteboard dan blackboard) dalam kondisi yang baik.
	3	Ruang workshop dilengkapiLCD Projector yang terpasang permanen, dan papan tulis (whiteboard) dalam kondisi yang baik.
	2	Ruang workshop dilengkapiLCD Projector yang terpasang tidak permanen, dan papan tulis (whiteboard) dalam kondisi yang baik.
	1	Ruang workshop dilengkapiLCD Projector yang terpasang tidak permanen, dan papan tulis

NO	ASPEK, SKOR, DAN DESKRIPTOR	
3. Pengaturan ruang workshop		
Skor	5	Ruang workshop dilengkapi dengan meja-kursi yang dapat diatur dan terpola sehingga kondusif untuk bekerja dan diskusi kelompok.
	4	Ruang workshop dilengkapi dengan meja-kursi yang dapat diatur sehingga kondusif untuk bekerja dan diskusi kelompok.
	3	Ruang workshop dilengkapi dengan meja-kursi yang kurang dapat diatur sehingga kondusif untuk bekerja dan diskusi kelompok.
	2	Ruang workshop dilengkapi dengan meja-kursi yang kurang dapat diatur sehingga kurang kondusif untuk bekerja dan diskusi kelompok.
	1	Ruang workshop dilengkapi dengan meja-kursi yang tidak dapat diatur sehingga tidak kondusif untuk bekerja dan diskusi kelompok.
4. Akses Internet		
Skor	5	Tersedia jaringan internet dengan bandwidth minimal 4 kbps per mahasiswa
	4	Tersedia jaringan internet dengan bandwidth sekitar 3 kbps per mahasiswa
	3	Tersedia jaringan internet dengan bandwidth sekitar 2 kbps per mahasiswa
	2	Tersedia jaringan internet dengan bandwidth sekitar 1 kbps per mahasiswa
	1	Tersedia jaringan internet dengan bandwidth kurang dari 1 kbps per mahasiswa

NO	ASPEK, SKOR, DAN DESKRIPTOR	
5.	Ketersediaan buku-buku referensi dan contoh-contoh perangkat pembelajaran yang relevan	
Skor	5	Buku-buku referensi dan contoh-contoh perangkat pembelajaran tersedia relevan dengan kurikulum 2013 dan dalam bentuk hard copi dan E-Book
	4	Buku-buku referensi dan contoh-contoh perangkat pembelajaran tersedia relevan dengan kurikulum 2013 dan hanya dalam bentuk hard copi.
	3	Buku-buku referensi dan contoh-contoh perangkat pembelajaran tersedia kurang relevan dengan kurikulum 2013 dan hanya dalam bentuk hard copi.
	2	Buku-buku referensi dan contoh-contoh perangkat pembelajaran tersedia dan hanya dalam bentuk hard copi.
	1	Buku-buku referensi dan contoh-contoh perangkat pembelajaran tidak tersedia
6.	Ruang <i>microteaching</i> dan kelengkapannya	
Skor	5	Ruang <i>microteaching</i> untuk melakukan peer teaching yang dilengkapi dengan LCD projector yang terpasang permanen, layar, papan tulis (<i>blackboard</i> dan white board), alat rekam audio visual yang berfungsi sangat baik.
	4	Ruang <i>microteaching</i> untuk melakukan peer teaching yang dilengkapi dengan LCD projector, layar, papan tulis (<i>blackboard</i> dan white board), dan alat rekam audio visual yang berfungsi dengan baik.
	3	Ruang <i>microteaching</i> untuk melakukan peer teaching yang dilengkapi dengan LCD projector, layar, papan tulis (white board), dan alat rekam audio visual yang berfungsi kurang baik.

NO		ASPEK, SKOR, DAN DESKRIPTOR
	2	Ruang <i>microteaching</i> untuk melakukan peer teaching yang dilengkapi dengan LCD projector, layar, papan tulis (white board), dan alat rekam audio visual yang berfungsi tidak baik
	1	Ruang <i>microteaching</i> untuk melakukan peer teaching yang dilengkapi dengan LCD projector, papan tulis (white board), dan tidak tersedia alat rekam audio visual.
7. Kecedapsuaraan ruang microteaching		
Skor	5	Ruang <i>microteaching</i> kedap suara berfungsi sangat baik
	4	Ruang <i>microteaching</i> kedap suara berfungsi baik
	3	Ruang <i>microteaching</i> kedap suara berfungsi kurang baik
	2	Ruang <i>microteaching</i> kedap suara berfungsi tidak baik
	1	Ruang <i>microteaching</i> kedap suara tidak tersedia
8. Ketersediaan ruang-ruang pendukung kegiatan peerteaching dan kondisinya		
Skor	5	Ruang microteaching terdiri dari ruang observer berukuran minimal (5 x 3) m ² , ruang kendali berukuran minimal (5 x 3) m ² , dan ruang praktik berukuran minimal (6 x 8) m ² yang dipisahkan <i>one way screen</i>
	4	Ruang microteaching terdiri dari ruang observer berukuran kurang dari standar minimal, ruang kendali berukuran minimal (5 x 3) m ² , dan ruang praktik berukuran minimal (6 x 8) m ² yang dipisahkan <i>one way screen</i>
	3	Ruang microteaching terdiri dari ruang observer berukuran kurang dari standar minimal, ruang kendali berukuran kurang dari standar minimal, dan ruang praktik berukuran minimal (6 x 8) m ² yang dipisahkan <i>one way screen</i>

NO		ASPEK, SKOR, DAN DESKRIPTOR
	2	Ruang <i>microteaching</i> terdiri dari ruang observer berukuran kurang dari standar minimal, ruang kendali berukuran kurang dari standar minimal, dan ruang praktik berukuran kurang dari standar minimal yang dipisahkan <i>one way screen</i>
	1	Ruang <i>microteaching</i> terdiri dari ruang kendali berukuran kurang dari standar minimal, dan ruang praktik berukuran kurang dari standar minimal yang tidak dipisahkan <i>one way screen</i>
9. Ketersediaan pendingin ruang <i>microteaching</i>		
Skor	5	Ruang <i>microteaching</i> tersedia pendingin ruang yang berfungsi sangat baik
	4	Ruang <i>microteaching</i> tersedia pendingin ruang yang berfungsi dengan baik
	3	Ruang <i>microteaching</i> tersedia pendingin ruang yang berfungsi kurang baik
	2	Ruang <i>microteaching</i> tersedia pendingin ruang yang berfungsi tidak baik
	1	Ruang <i>microteaching</i> tidak tersedia pendingin ruang
10. Ketersediaan dan kondisi laboratorium/bengkel kerja		
Skor	5	Laboratorium/bengkel kerja tersedia pendingin ruangan , sirkulasi udara, pencahayaan dan lemari penyimpanan dalam kondisi yang baik,
	4	Laboratorium/bengkel kerja tersedia sirkulasi udara, pencahayaan dan lemari penyimpanan dalam kondisi yang baik
	3	Laboratorium/bengkel kerja tersedia pencahayaan dan lemari penyimpanan dalam kondisi yang baik
	2	Laboratorium/bengkel kerja tersedia lemari penyimpanan dalam kondisi yang baik

NO		ASPEK, SKOR, DAN DESKRIPTOR
	1	Laboratorium/bengkel kerja tidak tersedia semua fasilitas yang dipersyaratkan
11. Kualitas sekolah mitra		
Skor	5	Sekolah mitra memiliki nilai akreditasi A dan memiliki sarana dan prasana yang sangat memadai untuk pembelajaran dan pembimbingan.
	4	Sekolah mitra memiliki nilai akreditasi A dan memiliki sarana dan prasana yang memadai untuk pembelajaran dan pembimbingan.
	3	Sekolah mitra memiliki nilai akreditasi B dan memiliki sarana dan prasana yang sangat memadai untuk pembelajaran dan pembimbingan.
	2	Sekolah mitra memiliki nilai akreditasi B dan memiliki sarana dan prasana yang memadai untuk pembelajaran dan pembimbingan.
	1	Sekolah mitra memiliki nilai akreditasi B dan memiliki sarana dan prasana yang kurang memadai untuk pembelajaran dan pembimbingan.
12. Ketersediaan gedung asrama bagi mahasiswa program PPG SM-3T		
Skor	5	Gedung Asrama bagi mahasiswa program PPG SM-3T tersedia secara terpisah mahasiswa putra dan putri dan terawat dengan sangat baik serta semua milik LPTK
	4	Gedung Asrama bagi mahasiswa program PPG SM-3T tersedia secara terpisah mahasiswa putra dan putri dan terawat dengan baik serta semua milik LPTK
	3	Gedung Asrama bagi mahasiswa program PPG SM-3T tersedia secara terpisah mahasiswa putra dan putri dan kurang terawat dengan baik serta semua milik LPTK
	2	Gedung Asrama bagi mahasiswa program PPG SM-3T tersedia secara terpisah mahasiswa putra dan putri dan terawat dengan baik serta sebagian milik LPTK dan sebagian milik pihak ketiga

NO		ASPEK, SKOR, DAN DESKRIPTOR
	1	Gedung Asrama bagi mahasiswa program PPG SM-3T tersedia secara terpisah mahasiswa putra dan putri dan kurang terawat serta sebagian milik LPTK dan sebagian milik pihak ketiga
13. Kondisi/kapasitas kamar tidur asrama		
Skor	5	Kamar tidur asrama berukuran minimal 6 m ² per mahasiswa dan tersedia tempat tidur, almari pakaian, rak buku, serta ventilasi dan pencahayaan yang baik
	4	Kamar tidur asrama berukuran minimal 6 m ² per mahasiswa dan tersedia tempat tidur, almari pakaian serta ventilasi dan pencahayaan yang baik
	3	Kamar tidur asrama berukuran minimal 6 m ² per mahasiswa dan tersedia tempat tidur serta ventilasi dan pencahayaan yang baik
	2	Kamar tidur asrama berukuran kurang dari standar minimal 6 m ² per mahasiswa dan tersedia tempat tidur sertaventilasi dan pencahayaan kurang baik
	1	Kamar tidur asrama berukuran kurang dari standar minimal 6 m ² per mahasiswa dan tersedia tempat tidur sertaventilasi dan pencahayaan yang tidak baik
14. Kondisi/kapasitas ruang belajar		
Skor	5	Ruang belajar asrama berukuran minimal 2 m ² per mahasiswa dengan tersedia meja kursi, pendingin ruangan, sirkulasi udara, dan pencahayaan dalam kondisi yang sangat baik
	4	Ruang belajar asrama berukuran minimal 2 m ² per mahasiswa dengan tersedia meja kursi, pendingin ruang, sirkulasi udara, dan pencahayaan dalam kondisi yang baik
	3	Ruang belajar asrama berukuran minimal 2 m ² per mahasiswa dengan tersedia meja kursi, sirkulasi udara, dan pencahayaan dalam kondisi yang baik

NO		ASPEK, SKOR, DAN DESKRIPTOR
	2	Ruang belajar asrama berukuran kurang dari standar minimal 2 m ² per mahasiswa dengan tersedia meja kursi, sirkulasi udara, dan pencahayaan dalam kondisi yang kurang baik
	1	Ruang belajar asrama berukuran kurang dari standar minimal 2 m ² per mahasiswa dengan tersedia meja kursi, sirkulasi udara, dan pencahayaan dalam kondisi yang tidak baik
15. Kondisi/kapasitas kamar mandi dan WC asrama		
Skor	5	Tersedia kamar mandi dan WC asrama dengan rasio KM dan WC dengan mahasiswa minimal 1:6 dalam kondisi bersih dengan sumber dan pembuangan air yang berfungsi dengan sangat baik
	4	Tersedia kamar mandi dan WC asrama dengan rasio KM dan WC dengan mahasiswa minimal 1:6 dalam kondisi bersih dengan sumber namun pembuangan air kurang berfungsi dengan sangat baik
	3	Tersedia kamar mandi dan WC asrama dengan rasio KM dan WC dengan mahasiswa minimal 1:6 dalam kondisi yang kurang bersih dan juga pembuangan air kurang berfungsi dengan sangat baik
	2	Tersedia kamar mandi dan WC asrama namun dengan rasio KM dan WC dengan mahasiswa sama dengan 1:6 dalam kondisi yang kurang bersih dan juga pembuangan air kurang berfungsi dengan sangat baik
	1	Tersedia kamar mandi dan WC asrama namun dengan rasio KM dan WC dengan mahasiswa kurang dari 1:6 dalam kondisi yang kurang bersih dan juga pembuangan air kurang berfungsi dengan sangat baik
16. Ketersediaan dan kondisi ruang cuci-jemur asrama		
Skor	5	Ruang cuci-jemur asrama tersedia khusus dan sangat memadai untuk seluruh mahasiswa dan penempatan ruang yang memperhatikan aspek estetika

NO		ASPEK, SKOR, DAN DESKRIPTOR
	4	Ruang cuci-jemur asrama tersedia khusus dan memadai untuk seluruh mahasiswa dan penempatan ruang yang memperhatikan aspek estetika
	3	Ruang cuci-jemur asrama tersedia khusus dan tidak memadai untuk seluruh mahasiswa dan penempatan ruang yang memperhatikan aspek estetika
	2	Ruang cuci-jemur asrama tersedia khusus dan tidak memadai untuk seluruh mahasiswa dan penempatan ruang yang tidak memperhatikan aspek estetika
	1	Ruang cuci-jemur asrama tidak tersedia khusus dan tidak memadai untuk seluruh mahasiswa dan penempatan ruang yang tidak memperhatikan aspek estetika
17. Ketersediaan dan kapasitas ruang ibadah/doa asrama		
Skor	5	Ruang Ibadah/Doa asrama tersedia secara khusus dan sangat memadai untuk seluruh mahasiswa.
	4	Ruang Ibadah/Doa asrama tersedia secara khusus dan memadai untuk seluruh mahasiswa
	3	Ruang Ibadah/Doa asrama tersedia secara khusus dan tidak memadai untuk seluruh mahasiswa
	2	Ruang Ibadah/Doa asrama tidak secara khusus tersedia dan tidak memadai untuk seluruh mahasiswa
	1	Ruang ibadah/doa asrama tidak tersedia
18. Ketersediaan dan kondisi ruang pertemuan asrama untuk pendampingan		
Skor	5	Ruang pertemuan asrama untuk pendampingan tersedia secara khusus dan sangat memadai.
	4	Ruang pertemuan asrama untuk pendampingan tersedia secara khusus dan memadai
	3	Ruang pertemuan asrama untuk pendampingan tersedia secara khusus dan tidak memadai

NO	ASPEK, SKOR, DAN DESKRIPTOR	
	2	Ruang pertemuan asrama untuk pendampingan tidak tersedia secara khusus dan tidak memadai
	1	Ruang pertemuan asrama untuk pendampingan tidak tersedia
19. Ketersediaan dan kelengkapan ruang kesehatan asrama		
Skor	5	Ruang kesehatan tersedia peralatan medis, perlengkapan PPPK yang sangat lengkap dan akses untuk merujuk ke rumah sakit diperlukan.
	4	Ruang kesehatan tersedia peralatan medis, perlengkapan PPPK yang lengkap dan akses untuk merujuk ke rumah sakit diperlukan.
	3	Ruang kesehatan tersedia perlengkapan PPPK yang lengkap dan akses untuk merujuk ke rumah sakit diperlukan.
	2	Ruang kesehatan tersedia perlengkapan PPPK yang kurang lengkap dan akses untuk merujuk ke rumah sakit diperlukan.
	1	Ruang kesehatan tersedia perlengkapan PPPK yang kurang lengkap dan tidak tersedia akses untuk merujuk ke rumah sakit diperlukan
20. Ketersediaan tempat tinggal pengelola asrama		
Skor	5	Tempat tinggal pengelola Asrama tersedia khusus dan sangat memadai
	4	Tempat tinggal pengelola Asrama tersedia khusus dan memadai
	3	Tempat tinggal pengelola Asrama tersedia khusus dan kurang memadai
	2	Tempat tinggal pengelola Asrama tidak tersedia khusus dan kurang memadai

NO		ASPEK, SKOR, DAN DESKRIPTOR
	1	Tempat tinggal pengelola Asrama tidak tersedia
21. Ketersediaan ruang kantor asrama untuk pengelola dan administrasi.		
Skor	5	Ruang kantor asrama untuk pengelola dan administrasi tersedia khusus dan tersedia mebeler yang sangat lengkap
	4	Ruang kantor asrama untuk pengelola dan administrasi tersedia khusus dan tersedia mebeler yang lengkap
	3	Ruang kantor asrama untuk pengelola dan administrasi tersedia khusus dan tersedia mebeler kurang lengkap
	2	Ruang kantor asrama untuk pengelola dan administrasi tidak tersedia khusus dan tersedia mebeler yang lengkap
	1	Ruang kantor asrama untuk pengelola dan administrasi tidak tersedia
22. Ketersediaan ruang penerimaan tamu asrama		
Skor	5	Ruang penerimaan tamu asrama tersedia khusus dan sangat memadai
	4	Ruang penerimaan tamu asrama tersedia khusus dan memadai
	3	Ruang penerimaan tamu asrama tersedia khusus dan kurang memadai
	2	Ruang penerimaan tamu asrama tidak tersedia khusus dan kurang memadai
	1	Ruang penerimaan tamu asrama tidak tersedia
23. Ketersediaan ruang santai/relaksasi/rekreasi .		
Skor	5	Ruangsantai/relaksasi/rekreasi tersedia khusus dan sangat memadai
	4	Ruang santai/relaksasi/rekreasi tersedia khusus dan memadai

NO	ASPEK, SKOR, DAN DESKRIPTOR	
	3	Ruang santai/relaksasi/rekreasi tersedia khusus dan kurang memadai
	2	Ruang santai/relaksasi/rekreasi tidak tersedia khusus dan kurang memadai
	1	Ruang santai/relaksasi/rekreasi tidak tersedia
24. Ketersediaan ruang/tempat parkir kendaraan.		
Skor	5	Ruang/tempat parkir kendaraan tersedia khusus, sangat memadai dan terjamin keamanannya
	4	Ruang/tempat parkir kendaraan tersedia khusus, memadai dan terjamin keamanannya
	3	Ruang/tempat parkir kendaraan tersedia khusus, memadai dan kurang terjamin keamanannya
	2	Ruang/tempat parkir kendaraan tidak tersedia khusus kurang memadai dan kurang terjamin keamanannya
	1	Ruang/tempat parkir kendaraan tidak tersedia
25. Ketersediaan ruang makan bersama		
Skor	5	Ruang makan tersedia meja, kursi dan perlengkapan makan yang sesuai dengan jumlah mahasiswa, terpisah untuk mahasiswa perempuan dan laki-laki serta dalam kondisi bersih
	4	Ruang makan tersedia meja, kursi dan perlengkapan makan yang sesuai dengan jumlah mahasiswa, terpisah untuk mahasiswa perempuan dan laki-laki serta dalam kondisi kurang bersih
	3	Ruang makan tersedia meja, kursi dan perlengkapan makan yang sesuai dengan jumlah mahasiswa, tidak terpisah untuk mahasiswa perempuan dan laki-laki serta dalam kondisi bersih

NO	ASPEK, SKOR, DAN DESKRIPTOR	
	2	Ruang makan tidak tersedia meja, kursi dan perlengkapan makan yang sesuai dengan jumlah mahasiswa, tidak terpisah untuk mahasiswa perempuan dan laki-laki serta dalam kondisi bersih
	1	Ruang makan tidak tersedia meja, kursi dan perlengkapan makan yang sesuai dengan jumlah mahasiswa, tidak terpisah untuk mahasiswa perempuan dan laki-laki serta dalam kondisi tidak bersih
26. Ketersediaan fasilitas jaringan internet/Wifi.		
Skor	5	Jaringan internet diasrama dengan kualitas dan kecepatan signal yang sangat baik
	4	Jaringan internet diasrama dengan kualitas dan kecepatan signal yang baik
	3	Jaringan internet diasrama dengan kualitas dan kecepatan signal yang kurang baik
	2	Jaringan internet diasrama dengan kualitas dan kecepatan signal yang tidak baik
	1	Jaringan internet diasrama tidak tersedia

STANDAR 7: STANDAR PENILAIAN

NO	ASPEK, SKOR, DAN DESKRIPTOR	
1. Pelaksana penilaian proses dan hasil workshop		
Skor	5	Penilaian proses dan hasil workshop dilakukan oleh dosen/instruktur, guru pamong, teman sejawat, dan mahasiswa yang bersangkutan
	4	Penilaian proses dan hasil workshop dilakukan oleh dosen/instruktur dan guru pamong
	3	Penilaian proses dan hasil workshop dilakukan oleh dosen/instruktur
	2	Penilaian proses dan hasil workshop hanya dilakukan teman sejawat
	1	Penilaian proses dan hasil workshop hanya dilakukan oleh mahasiswa yang bersangkutan
2. Pelaksana penilaian proses dan hasil PPL		
Skor	5	Penilaian proses dan hasil PPL dilakukan oleh dosen/instruktur, guru pamong, teman sejawat, dan mahasiswa yang bersangkutan
	4	Penilaian proses dan hasil PPL dilakukan oleh dosen/instruktur dan guru pamong
	3	Penilaian proses dan hasil PPL dilakukan oleh dosen/instruktur
	2	Penilaian proses dan hasil PPL hanya dilakukan teman sejawat
	1	Penilaian proses dan hasil PPL hanya dilakukan oleh mahasiswa yang bersangkutan

NO	ASPEK, SKOR, DAN DESKRIPTOR	
3. Karakteristik soal uji tulis lokal		
Skor	5	Bersifat pemecahan masalah, komprehensif, dan representatif
	4	Bersifat pemecahan masalah, dan komprehensif
	3	Bersifat pemecahan masalah, dan representatif
	2	Bersifat pemecahan masalah
	1	Tidak bersifat pemecahan masalah, komprehensif, dan representatif
4. Tingkat kesiapan LPTK penyelenggara dalam menyelenggarakan ujian tulis nasional		
Skor	5	LPTK penyelenggara menyusun jadwal, menyiapkan peserta, sarana prasarana ujian, pengawas, dan teknisi
	4	LPTK penyelenggara menyusun jadwal, menyiapkan peserta, sarana prasarana ujian, pengawas, tanpa didampingi teknisi
	3	LPTK penyelenggara menyusun jadwal, menyiapkan sarana prasarana ujian, dan pengawas
	2	LPTK penyelenggara menyiapkan sarana prasarana ujian dan pengawas
	1	LPTK penyelenggara melakukan persiapan, namun tidak optimal
5. Pelaksana uji kinerja		
Skor	5	Uji kinerja dilakukan secara bersama-sama dan simultan oleh dosen pembimbing, guru pamong, dan asosiasi profesi atau yang sejenis.
	4	Uji kinerja dilakukan secara bersama-sama dan simultan oleh dosen pembimbing dan guru pamong tanpa melibatkan asosiasi profesi.

NO	ASPEK, SKOR, DAN DESKRIPTOR	
	3	Uji kinerja dilakukan secara bersama-sama oleh dosen pembimbing dan asosiasi profesi atau yang sejenisnya.
	2	Uji kinerja dilakukan secara simultan oleh tim LPTK yang terdiri dari dosen PPG dan dosen pembimbing yang ditetapkan oleh LPTK.
	1	Uji kinerja dilakukan oleh guru pamong bersama guru-guru lain di sekolah mitra.
6. Pelaksana penilaian kehidupan berasrama		
Skor	5	Penilaian seluruh aspek kehidupan berasrama dan penetapan kelulusan dilakukan secara bersama-sama oleh pengelola asrama, penanggung jawab kegiatan, dan teman sejawat.
	4	Penilaian seluruh aspek kehidupan berasrama dan penetapan kelulusan dilakukan secara bersama-sama oleh pengelola asrama dan penanggung jawab kegiatan.
	3	Penilaian seluruh aspek kehidupan berasrama dan penetapan kelulusan dilakukan secara bersama-sama oleh pengelola asrama dan teman sejawat.
	2	Penilaian seluruh aspek kehidupan berasrama dan penetapan kelulusan dilakukan oleh pengelola asrama.
	1	Tidak dilakukan penilaian kehidupan berasrama.
7. Pelaksanaan penilaian teman sejawat		
Skor	5	Penilaian teman sejawat dilakukan secara rutin setiap satu bulan sekali oleh sesama mahasiswa (10 orang) dan difasilitasi oleh pengelola asrama.
	4	Penilaian teman sejawat dilakukan secara rutin setiap tiga bulan sekali oleh sesama mahasiswa (10 orang) dan difasilitasi oleh pengelola asrama.

NO		ASPEK, SKOR, DAN DESKRIPTOR
	3	Penilaian teman sejawat dilakukan sekali pada akhir program oleh sesama mahasiswa (10 orang) dan difasilitasi oleh pengelola asrama.
	2	Penilaian teman sejawat dilakukan sekali pada akhir program oleh sesama mahasiswa (10 orang) tidak difasilitasi oleh pengelola asrama.
	1	Tidak dilakukan penilaian teman sejawat
8. Pelaksanaan penilaian partisipasi kegiatan asrama		
SKOR	5	Penilaian partisipasi kegiatan kehidupan berasrama dilakukan secara rutin terhadap semua aspek oleh penanggung jawab kegiatan dengan melibatkan pihak-pihak lain yang terkait.
	4	Penilaian partisipasi kegiatan kehidupan berasrama dilakukan secara rutin terhadap semua aspek oleh penanggung jawab kegiatan.
	3	Penilaian partisipasi kegiatan kehidupan berasrama dilakukan oleh penanggung jawab kegiatan satu kali di akhir program PPG
	2	Penilaian partisipasi kegiatan kehidupan berasrama dilaksanakan satu kali di akhir program PPG dan dilakukan bukan oleh penanggung jawab kegiatan.
	1	Tidak dilakukan penilaian partisipasi kegiatan kehidupan berasrama
9. Penggunaan acuan patokan dalam penilaian (workshop, PPL, ujian kinerja, uji tulis lokal, dan kehidupan berasrama)		
SKOR	5	80% - 100% penilaian menggunakan acuan patokan.
	4	60% - 79% penilaian menggunakan acuan patokan.

NO	ASPEK, SKOR, DAN DESKRIPTOR	
	3	40% - 59% penilaian menggunakan acuan patokan.
	2	20% - 39% penilaian menggunakan acuan patokan.
	1	Kurang dari 20% penilaian menggunakan acuan patokan.